

**ANALISIS NILAI MORAL DALAM ANTOLOGI DONGENG ANAK  
PAK TANI DAN PADI EMAS KARYA MAHASISWA PENDIDIKAN  
BAHASA INDONESIA FKIP UMSU**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi  
Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia*

**Oleh**

**RIZKI RAHMADHANI**

**NPM. 1502040059**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

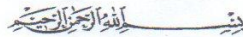
**2019**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 25 September 2019 pada pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Rizki Rahmadhani  
NPM : 1502040059  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Nilai Moral dalam Antologi Dongeng Anak *Pak Tani dan Padi Emas* Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Ketua,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris

Dra. Hj. Syamsuwarnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuwarnita, M.Pd.
2. Fitriani Lubis, S.Pd, M.Pd
3. Winarti, S.Pd, M.Pd

1.

3.

2.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Rizki Rahmadhani  
N.P.M : 1502040059  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Nilai Moral dalam Antologi Dongeng Anak *Pak Tani dan Padi Emas* Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU

sudah layak disidangkan.

Medan, 16 September 2019

Disetujui oleh:


Pembimbing

  
Winarti, S.Pd, M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

  
Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

  
Dr. Mhd. Isman, M.Hum.





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Rizki Rahmadhani  
NPM : 1502040059  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Nilai Moral dalam Antologi Dongeng Anak *Pak Tani dan Padi Emas* Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
19 Juli 2019	Perbaiki Bab IV		
	Perbaiki Bab V		
	Perbaiki Kata Pengantar		
30 Juli 2019	Perbaiki Bab IV		
	Perbaiki Kata Pengantar		
16 Agustus 2019	Perbaiki Bab IV		
	Perbaiki Kata Pengantar		
	Menambah Lampiran		
2 September 2019	Persetujuan Skripsi		

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

Medan, 2-September 2019  
Dosen Pembimbing

**Winarti, S.Pd., M.Pd.**



## ABSTRAK

**RIZKI RAHMADHANI. NPM. 1502040059. Analisis Nilai Moral dalam Antologi Dongeng Anak *Pak Tani dan Padi Emas* Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai moral dalam antologi dongeng anak *Pak Tani dan Padi Emas* Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU. Sumber penelitian ini adalah antologi dongeng *Pak Tani dan Padi Emas* Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU, diterbitkan oleh penerbit UMSU Press, pada tahun 2017 terdiri atas 122 halaman dan 16 subjudul. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif Kualitatif. Instrumen penelitian dilakukan dengan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan terdiri dari ikhlas, bersyukur, dan tawakal. (2) Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri terdiri dari rajin, kerja keras, pemberani, pantang menyerah. (3) Nilai moral hubungan manusia dengan sesama terdiri dari berbakti kepada orang tua, kasih sayang, keperdulian, suka menolong, suka memberi, pemaaf. (4) Nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan alam terdiri atas memanfaatkan tanaman dengan bijak.

**Kata kunci:** *Nilai moral, Antologi dongeng anak Pak Tani dan Padi Emas.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti sampaikan kehadiran Allah SWT atas segala berkat, rahmat, dan anugerah-Nya peneliti masih diberi kesehatan serta kemampuan sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Nilai Moral dalam Antologi Dongeng Anak Pak Tani dan Padi Emas Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan bagi mahasiswa program studi pendidikan Bahasa Indonesia di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Di sini peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak sekali terdapat kekurangan, baik dari isi maupun penyajian. Mengingat keterbatasan kemampuan peneliti dan pengalaman peneliti sendiri. Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua peneliti Bapak Rafnizar dan Ibu Sumiati yang telah memberikan begitu banyak doa dan dukungan hingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik, selanjutnya peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. **Dr. Agusani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Si.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku wakil dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.,** selaku wakil dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Muhammad Isman, M.Hum.,** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Aisiyah Aztry, S.Pd., M.Pd.,** selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Winarti, S.Pd., M.Pd.,** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak waktu, arahan dan masukan untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. **Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd.,** selaku Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menjalani studi dibangku pendidikan.
10. Terimakasih kepada teman-teman Program studi Pendidikan Bahasa Indonesia khususnya kelas A-Pagi 2015 yang telah banyak memberikan semangat peneliti dari awal perkuliahan hingga penulisan skripsi ini.
11. Terimakasih peneliti ucapkan kepada abangda Muhammad Fahri Riza, S.IP., Irvany Sari, SM., Amelia Pertiwi, Dinda Atiqa, Abdul Hafish, Rahmad Ariansyah yang selalu memberikan semangat dan doanya dari awal penulisan skripsi hingga selesai.



12. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan dan doa kepada peneliti selama ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan karya berikutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, Agustus 2019

Peneliti

Rizki Rahmadhani

NPM 1502040059

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	2
C. PembatasanMasalah .....	3
D. RumusanMasalah .....	3
E. TujuanPenelitian .....	4
F. ManfaatPenelitian .....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>5</b>
A. KerangkaTeoretis .....	5
1. Hakikat Nilai Moral .....	5
1.1 Perkembangan Moral .....	7
1.2 Moral dalam Dongeng.....	10
1.3 Tema dan Moral .....	11
2. Macam-MacamMoral Cerita.....	11
3. Antologi Dongeng Anak .....	19
B. Kerangka Konseptual .....	23
C. Pernyataan Penelitian .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
B. Sumber dan Data Penelitian .....	26
C. Metode Penelitian.....	27
D. Variabel Penelitian .....	27
E. Definisi Operasional Variabel.....	27
F. Instrumen Penelitian.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	30

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
A. Deskripsi Data Penelitian .....	32
B. Analisis Data .....	42
C. Jawaban Penelitian .....	58
D. Diskusi Hasil Penelitian .....	59
E. Keterbatasan Penelitian .....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	62

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian .....	25
Tabel 3.2 Indikator Macam-Macam Nilai Moral Cerita .....	28
Tabel 4.1 Indikator Macam-Macam Nilai Moral Cerita .....	33

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebuah Karya sastra dapat digunakan sebagai maksud dan tujuan dalam hal tertentu. Dalam lingkungan kehidupan masyarakat suatu tujuan dihasilkannya sebuah karya sastra adalah mengangkat suatu harkat serta martabat seorang manusia yang berketuhanan, berbudaya dan berpikir. Oleh karena itu karya sastra adalah suatu bentuk karya tulis yang mempunyai banyak fungsi. Karya sastra dijadikan sebagai sarana hiburan untuk mengisi waktu luang dalam menyajikan berbagai contoh pengalaman hidup seseorang.

Sastra apabila dikaitkan dengan dunia pendidikan anak merupakan proses komunikasi moral yang bertujuan mengembangkan perilaku dalam diri anak melalui isi yang terdapat dalam karya sastra tersebut, seperti hormat kepada orang tua, sikap tolong-menolong, jujur, dan lain-lain. Oleh karena itu sastra dapat menjadi pembelajaran bagi seorang anak bahwa hidup tidak pernah lepas dari persoalan baik dengan diri sendiri, sesama manusia, alam, maupun Tuhan Yang Maha Esa.

Pada zaman sekarang dalam kehidupan masyarakat mengenalkan nilai moral sejak dini pada diri anak sangat penting. Sebab pada masa inilah seorang anak memiliki rasa ingin tahu. Apalagi saat ini anak-anak sudah mengetahui bagaimana mengoperasikan telepon seluler dan saat ini tayangan televisi lebih banyak kurang mendidik sehingga itu bisa menghambat tumbuh kembang anak.

Oleh sebab itu peran orangtua dan pendidik sangat penting untuk memberikan penanaman nilai moral yang baik untuk anak dalam masa perkembangannya.

Salah satu macam sastra anak yang tepat dalam mengemban suatu misi dalam menyampaikan nilai moral kepada anak yaitu melalui dongeng anak yang mengungkapkan bahwa kehadiran nilai moral di dalam cerita merupakan sarana praktis. Oleh karena hal itu, cerita di dalam dongeng mampu memberikan pengajaran nilai moral melalui sikap dan perilaku yang ditampilkan oleh tokoh dalam cerita dongeng. Sehingga anak dapat mencontoh nilai-nilai moral yang baik di kehidupannya melalui dongeng anak.

Dengan demikian peneliti mengangkat antologi dongeng anak *Pak Tani dan Padi Emas* untuk memberikan contoh macam-macam nilai moral yang terdapat di dalam antologi dongeng anak *Pak Tani dan Padi Emas*. Antologi dongeng anak *Pak Tani dan Padi Emas* merupakan salah satu kumpulan dongeng anak Karya Mahasiswa Pendidikan Indonesia FKIP UMSU. Peneliti sengaja memilih dongeng tersebut untuk dikaji karena dinilai memiliki nilai-nilai moral yang disampaikan oleh pengarang secara tidak langsung, sehingga pembaca dapat merenungkan dan menghayati maknanya secara intensif.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengangkat judul "Analisis Nilai Moral dalam Antologi Dogeng Anak *Pak Tani dan Padi Emas* Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU."

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah nilai moral hubungan manusia



dengan Tuhan, nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, nilai moral hubungan manusia dengan sesama, nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan alam.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, adapun batasan-batasan masalah yang perlu dibatasi dalam penelitian ini adalah nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, nilai moral hubungan manusia dengan sesama, nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan alam dalam antologi dongeng *Pak Tani dan Padi Emas* Karya Mahasiswa Pendidikan bahasa Indonesia FKIP UMSU yang berjudul: (1) Pak Tani dan Padi Emas, (2) Tikus Kecil Ajaib dan Momo, (3) Keajaiban Kuku Hitam Kakek, (4) Telur Ayam Ajaib.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang di atas, maka peneliti mengemukakan rumusan masalah yang akan diteliti yaitu bagaimanakah nilai moral yang terdapat di dalam antologi dongeng *Pak Tani dan Padi Emas* Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU dalam judul: (1) Pak Tani dan Padi Emas, (2) Tikus Kecil Ajaib dan Momo, (3) Keajaiban Kuku Hitam Kakek, (4) Telur Ayam Ajaib?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui nilai moral yang terdapat di dalam antologi dongeng *Pak Tani dan Padi Emas* Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU dalam judul: (1) Pak Tani dan Padi Emas, (2) Tikus Kecil Ajaib dan Momo, (3) Keajaiban Kuku Hitam Kakek, (4) Telur Ayam Ajaib.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Secara teori penelitian yang telah dilakukan ini dijadikan sebagai bahan tambahan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran sastra terutama nilai-nilai moral dalam antologi dongeng anak Pak Tani dan Padi Emas karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU.
2. Secara praktis, bagi seorang pendidik dapat dijadikan acuan atau media dalam mengajarkan ajaran moral atau budi pekerti kepada peserta didik, sedangkan bagi pembaca pada umumnya dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dalam hal nilai moral yang terkandung dalam sebuah karya sastra khususnya dongeng.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Hakikat Nilai Moral**

Nilai adalah hal yang terkandung dalam diri (hati nurani) manusia yang lebih memberi dasar pada prinsip akhlak yang merupakan standar dari keindahan dan efisiensi atau ketuhan kata hati menurut Sumantri ( dalam Gunawan, 2017: 31).

Berbagai macam nilai tumbuh di dalam kehidupan manusia. Salah satunya moral. Moral pada kenyataannya merupakan suatu hal yang menyangkut tentang persoalan yang benar dan salah. Hal ini berarti menunjukkan dengan adanya apa yang perlu dilakukan dan apa yang perlu ditinggalkan atas hal-hal tertentu yang nantinya tidak dapat mengakibatkan adanya suatu hukuman yang ada di masyarakat. Moral dalam diri seseorang tergantung pada suasana dan keadaan yang membentuk individu tersebut karena pada dasarnya setiap tindakan seseorang dibebani oleh tanggung jawab moral yang harus dipatuhi dan dilaksanakan.

Istilah moral berasal dari bahasa latin “*Mos*” (Jamak: *mores*) yang berarti kebiasaan, adat. Kata”*mos*“ (*mores*) dalam bahasa Latin sama artinya dengan etos dalam bahasa Yunani. Di dalam bahasa Indonesia, kata moral diterjemahkan dengan arti susuila. Dikatakan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahwa moral adalah ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak; budi pekerti; susila. Maka dengan demikian ada persamaan antara etika dan moral. Namun perbedaannya,



kalau etika lebih banyak bersifat teori. Sedangkan moral lebih banyak bersifat praktik.

Menurut Lillie, kata moral berasal dari kata mores ( bahasa latin) yang berarti tata cara dalam kehidupan atau adat istiadat ( pratidarmanastiti, 1991). Dewey mengatakan bahwa moral sebagai hal-hal yang berhubungan dengan nilai-nilai susila ( Grinder, 1978). Sedangkan Baron, dkk. (1980) mengatakan bahwa moral adalah hal-hal yang berhubungan dengan larangan dan tindakan yang membicarakan salah atau benar.

Menurut pandangan para ahli filsafat, etika memandang tingkah laku perbuatan manusia secara universal (umum). Sedangkan moral secara lokal moral menyatakan ukuran, etika menjelaskan ukuran itu. Abu 'Ala al-Mududi dalam bukunya, *Ethical Viewpoint of islam*, memberikan garis terang antara moral islam dengan moral sekuler. Moral islam bersumber pada bimbingan dan petunjuk Allah dalam al-Quran dan hadits rasul-Nya. Sedangkan moral sekuler bersumber dan pikiran dan prasangka manusia yang beragam (Hamzah Ya'kub.1993).

Dari beberapa pendapat di atas dapat dirangkum pengertian moral adalah suatu keyakinan tentang benar salah, baik dan buruk, sesuai dengan tindakan atau pemikiran seseorang.

### **1.1Perkembangan Moral**

Selain mempelajari perkembangan kognitif anak, piagnet juga mendalami hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan moral. Menurut piagnet perbedaan nyata antara anak dan dewasa adalah bahwa anak memiliki ” dua moral”. Piagnet dan kohlberg (ahli lain yang mengembangkan teori piagnet lebih lanjut), mengemukakan bagaimana anak mungkin saja mengubah interprestasinya

terhadap dilema konflik dan moral dalam cerita. Penilaian anak terhadap moral bergerak dari keterikatannya pada orang dewasa ke keterpengaruhannya pada kelompok dan berpikir bebasnya.

Perubahan-perubahan penilaian moral anak yang dimaksud antara lain, adalah sebagai berikut:

1. Penilaian anak kecil terhadap masalah atau tindakan baik dan buruk berdasarkan kemungkinan adanya hukuman dan hadiah yang diperoleh dari dewasa; artinya, anak masih terkendala oleh aturan yang dibuat oleh dewasa. Pada usia anak yang lebih lanjut terdapat standar penilaian tentang baik dan buruk tersebut dari kelompoknya, maka kemudian anak mulai secara sadar memahami situasi kapan dapat membuat aturan sendiri.
2. Penilaian tingkah laku dalam kaca mata anak kecil hanya dapat dibedakan ke dalam baik dan buruk, tidak ada alternatif lain. Pada usia anak yang lebih kemudian terdapat kemauan untuk mempertimbangkan lingkungan dan situasi yang membuat legitimasi adanya perbedaan pendapat.
3. Penilaian anak kecil terhadap suatu tindakan cenderung didasarkan pada konsekuensi yang terjadi kemudian tanpa memperhatikan pelakunya. Namun, dalam usia selanjutnya sebagian anak mulai mengubahnya dengan memperhatikan aspek motivasi daripada sekadar konsekuensi untuk menentukan kelayakan tingkat kesalahan.
4. Pandangan anak kecil terhadap tingkah laku buruk dengan hukuman berjalan bersama, dan semakin besar kesalahan akan semakin berat hukumannya. Namun, bagi anak dalam usia yang lebih kemudian, mereka tidak akan begitu saja

menerima keadaan itu. Anak mulai tertarik untuk mencari hukuman yang lebih *fair* berdasarkan aturan yang ada di dalam kelompok.

Kohlberg (Via Brady, 1991:30-1) mengidentifikasi perkembangan moral anak ke dalam enam tahapan. Keenam tahapan yang dimaksud adalah sebagai berikut. *Tahap 1*: penghormatan tanpa pemertanyaan terhadap kekuatan yang ada di luar jangkuan; masalah baik dan buruk, boleh dan tidak boleh, ditentukan oleh konsekuensi fisik yang diterima terhadap suatu tindakan yang dilakukan. *Tahap 2*: hubungan dipandang dalam pemahaman *marketplace* daripada loyalitas, keadilan, atau rasa terima kasih. Anak berprinsip bahwa ” jika anda mencubit saya, saya pun akan mencubit anda”. *Tahap 3*: berorientasi pada anak baik, pada tingkah laku anak yang baik; anak mengkonfirmasi gambaran stereotip dari tingkah laku orang pada umumnya. Tingkah laku yang baik adalah tingkah laku yang mendapat persetujuan, demikian pula yang sebaliknya. *Tahap 4*: orientasi sampai ke pemilik otoritas, aturan yang pasti, dan konvensi sosial. Tingkah laku yang baik kini juga dipahami sebagai aktivitas melakukan tugas dan kewajiban, hormat kepada orang lain, dan tunduk pada aturan sosial. *Tahap 5*: kriteria tingkah laku yang benar kini dipahami atau didasarkan dalam kaitannya dengan aturan umum yang standar dan yang disetujui oleh atau telah menjadi konvensi masyarakat. *Tahap 6*: keputusan-keputusan individual kini didasarkan pada kata hati, hati nurani, dan etika yang berlaku secara konsisten dan universal.

Pembedaan perkembangan moral ke dalam enam kategori di atas harus dipahami sebagai sesuatu yang tidak bersifat mutlak. Tiap tahap berisi berbagai pengalamanmoral-sosial yang lebih kompleks dari yang diperkirakan. Walau seorang anak sedang berada dalam satu tahap perkembangan moral tertentu,

dalam kesempatan yang berbeda mungkin saja ia mengoperasikan tahap yang lain. Selain itu, juga perlu dicatat, dan ini merupakan hal yang digarisbawahi bahwa tidak mudah menghubungkan antar tahapan tersebut dengan usia anak, dan Kohlberg pun mengemukakan bahwa orang dewasa yang berada dalam tahap lima dan enam hanya dalam jumlah persentase yang kecil.

Kemungkinan implikasinya bagi seleksi bacaan sastra anak antara lain dapat dikemukakan sebagai berikut. (i) pahami dengan baik karakteristik perkembangan moral anak tiap tahap kemudian pilih bacaan yang sesuai. Misalnya, anak usia tiga tahun baik untuk dipikirkan bacaan yang melukiskan persetujuan orang tua yang berupa tingkah laku, tindakan, dan kata-kata yang baik. Bagi anak usia empat tahun, baik untuk dipikirkan bacaan yang dapat melatih anak untuk sosial. (ii) pilih buku bacaan yang mengandung dan menawarkan unsur moral, alasan pemilihan moral tertentu oleh tokoh anak, atau yang mengandung nasihat-nasihat tentang moral sebagai “modal” bertingkah laku

Dengan tidak jelasnya tingkatan usia anak dalam tahapan di atas kita dituntut untuk mempertimbangkan bacaan sastra mana yang terbaik untuk usia anak tertentu. Sebagai bahan pertimbangan kita dapat menghubungkan tahapan perkembangan moral (Kohlberg). Kohlberg mengemukakan bahwa seorang anak yang berada dalam tahap operasional konkret, ia akan berada dan terbatas pada tahap satu dan dua dalam perkembangan moral; seorang anak yang berada dalam tahap oprasional formal sebagian, ia akan berada dan terbatas pada tahap tiga dan empat; sementara seseorang yang berada dalam perkembangan moral tahap lima dan enam, ia mesti sudah berada dalam tahap operasi formal.

## 1.2 Moral dalam Dongeng

Dalam dongeng terdapat sesuatu yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Sesuatu yang disampaikan itu dapat berupa moral, amanat, atau *message* yang selalu berkaitan dengan hal yang berkonotasi positif, bermanfaat bagi kehidupan, dan mendidik. Seperti halnya moral dalam dongeng yang dapat dipahami sebagai sarana untuk mengajarkan dan mendidik melalui cara-cara cerita fiksi.

Kehadiran moral dalam cerita fiksi dapat dipandang sebagai semacam saran terhadap perilaku moral tertentu yang bersifat praktis, tetapi bukan resep atau petunjuk bertingkah laku. Ia dikatakan praktis lebih disebabkan ajaran moral itu disampaikan lewat sikap dan perilaku konkret sebagaimana yang ditampilkan oleh para tokoh cerita. Tokoh-tokoh cerita tersebut dapat dipandang sebagai model untuk menunjuk dan mendialogkan kehidupan sebagaimana yang diidealkan oleh penulis cerita.

Dengan demikian, kehadiran unsur moral dalam sebuah cerita fiksi, apalagi fiksi anak, tentulah merupakan sesuatu yang mesti ada. Dalam sebuah cerita fiksi mestilah terkandung sebuah ideologi, *main mind*, yang secara langsung atau tidak langsung mengakui bahwa sesuatu yang baik harus diperjuangkan dan dimenangkan. Cerita yang pada akhirnya memenangkan perjuangan tokoh putih mampu memberikan katarsis yang melegakan setiap pembaca. Itu artinya adalah kemenangan moral. Tampaknya akan terlihat tidak lazim dan tidak jelas ideologi apa yang ingin diketengahkan dan diperjuangkan jika cerita fiksi pada akhir penyelesaiannya memenangkan tokoh hitam yang *notabene* adalah penentang

moral. Cerita fiksi yang demikian, seandainya ada, akan ditolak dan tidak dipilih sebagai bacaan anak.

### **1.3 Tema dan Moral**

Dalam pembicaraan tentang unsur tema sebelumnya jelas terlihat bahwa tema, yang dipahami sebagai gagasan utama dan atau makna cerita, tidak lain adalah juga moral. Artinya, tema tidak lain adalah moral. Itu adalah penyederhanaan pemahaman yang tidak dapat ditolak walau sebenarnya tema lebih dari sekadar moral. Tema mengemban misi yang lebih besar daripada moral. Namun, dalam cerita fiksi anak penyederhanaan pemahaman tersebut merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindarkan. Hal itu terlihat, misalnya, dalam pemilihan bacaan cerita fiksi kita sering mempertanyakan apa atau bagaimana tema yang dikandungnya, baik atau tidak, mendidik atau tidak, dan jika jawabannya ya, seberapa jauh kadarnya. Pertanyaan-pertanyaan tersebut pada hakikatnya juga mempertanyakan moral.

## **2. Macam-Macam Moral Cerita**

Macam moral cerita fiksi dapat bermacam-macam dan berbagai-bagai jenisnya, tergantung dari jenisnya, tergantung dari sudut pandang mana itu semua dilihat. Nurgiyantoro (2005:324-5) mengemukakan bahwa dilihat dari sudut persoalan hidup manusia yang terjalin atas hubungan-hubungan tertentu yang mungkin ada dan terjadi moral dapat dikategorikan ke dalam beberapa macam hubungan. Dari sudut ini moral dapat dikelompokkan ke dalam persoalan berikut: (a) hubungan manusia dengan Tuhan, (b) hubungan manusia dengan diri sendiri, (c) hubungan manusia dengan sesama, (d) dan hubungan manusia dengan lingkungan alam. Berdasarkan keempat hubungan tersebut moral dapat dirinci ke

dalam jenis-jenis tertentu, yang dapat dipandang sebagai variannya, yang secara konkret ditemukan dalam sebuah cerita, yang jumlahnya relatif lebih banyak. Dalam hal ini moral ditafsirkan berdasarkan perilaku tokoh.

#### **a. Hubungan Manusia dengan Tuhan**

Pada dasarnya manusia tidak akan pernah lepas dari hubungannya dengan Sang Maha Pencipta yaitu Tuhan. Hubungan manusia dengan Tuhan bisa dilakukan dengan berdoa atau bahkan hal yang menunjukkan adanya hubungan yang di dalamnya menunjukkan hubungan secara vertikal dengan Tuhan. Hal yang akan muncul pada hubungan ini antara lain seperti ketakwaan.

Secara sederhana takwa diartikan dengan takut. Takut untuk meninggalkan segala perintah Allah dan takut melaksanakan segala larangan-Nya. Takwa dapat dimanifestasikan dalam bentuk amal kebajikan dan ibadah termasuk bentuk akhlak terhadap Allah. Kedudukan manusia dalam beribadah adalah untuk mematuhi, mentaati, dan melaksanakan dengan penuh ketundukan pada Tuhan, sebagai bukti pengabdian dan rasa terimakasih kepada-Nya. Dalam melaksanakan kegiatan ibadah tentunya terdapat doa-doa yang dipanjatkan kepada Tuhan. Selain itu, seseorang biasanya akan berdoa karena memiliki suatu permohonan ataupun permintaan kepada Tuhan. Bahkan terkadang berdoa digunakan untuk membuat seseorang menjadi tenang. Contoh hubungan manusia dengan Tuhan yaitu: ikhlas, bersyukur, tawakal, dan lain-lain.

##### **1. Ikhlas**

Ikhlas adalah sebuah kata yang mudah diucapkan namun tidak mudah dilaksanakan. Banyak nasehat supaya kita selalu bekerja dengan ikhlas agar hidup



lebih tenang dan bahagia. Namun ternyata tidaklah mudah beribadah atau beramal sholeh dengan benar-benar ikhlas.

## **2. Bersyukur**

Bersyukur artinya berterima kasih. Syukur adalah menunjukkan adanya nikmat Allah pada dirinya. Dengan melalui lisan, yaitu berupa pujian dan mengucapkan kesadaran diri bahwa ia telah diberi nikmat.

## **3. Tawakal**

Tawakal atau atawakkul berarti mewakilkan atau menyerahkan. Dalam agama Islam, tawakal berarti berserah diri sepenuhnya kepada Allah dalam menghadapi atau menunggu hasil suatu pekerjaan, atau menanti akibat dari suatu keadaan.

### **b. Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri**

Nilai moral individual merupakan nilai moral yang menyangkut hubungan manusia dengan kehidupan pribadi atau cara manusia memperlakukan diri sendiri. Nilai moral tersebut mendasari dan menjadi panduan hidup manusia yang merupakan arah dan aturan yang perlu dilakukan dalam kehidupan pribadinya. Nilai kepribadian itu digunakan untuk melangsungkan, mempertahankan dan mengembangkan yang merupakan prinsip pemandu dalam mengambil kebijaksanaan hidup pribadinya. Contoh hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu (1) rajin, (2) kerja keras, (3) pantang menyerah, (4) mandiri, (5) pemberani dan lain-lain.

#### **1. Rajin**

Rajin merupakan kata sifat yang dimiliki pada diri seseorang. Rajin yaitu selalu berusaha giat atau bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu.

Biasanya akan diikuti dengan menunjukkan keadaan kerja keras dan kerapian. Jadi disini seseorang dapat menunjukkan adanya menuju keuletan dan adanya sebuah tekad.

## **2. Kerja Keras**

Kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas yang harus dilakukan dengan sebaik-baiknya (Mohammad, 2014: 43). Kerja keras dapat ditandai dengan kegiatan atau tugas yang dilakukan biasanya akan selesai dengan waktu yang diberikan. Selain itu, apabila menemui hambatan akan dicari pemecahan masalah lainnya yang bisa mengatasi hambatan tersebut diimbangi dengan kemampuan yang sesuai dengan tugas yang diberikan.

## **3. Pantang Menyerah**

Pantang menyerah merupakan upaya untuk menjalankan tugas yang harus dilakukan sekalipun dalam menyelesaikannya mengalami tantangan ataupun hambatan. Setiap individu pastinya memiliki tugas dan menghadapi kesulitan pada saat menjalankan tugas tersebut. Di sinilah pantang menyerah di dalam seseorang diperlukan. Tanpa memiliki nilai moral pantang menyerah, maka seseorang tidak bisa menghadapi masalah-masalah yang ada saat menjalankan tugas dengan baik. Pantang menyerah merupakan salah satu tanda dari kerja keras.

## **4. Mandiri**

Mandiri adalah sikap untuk tidak menggantungkan keputusan kepada orang lain. Mandiri biasanya dapat terbentuk dari lingkungan keluarga. Anak yang mandiri pastinya dapat menjadi anak yang aktif dan kreatif. Orang yang mandiri

mampu berpikir sendiri bahkan bisa menghadapi masalah sendiri dan tidak khawatir atas masalah yang akan dihadapinya.

## **5. Pemberani**

Pemberani berarti sikap seseorang untuk siap menghadapi resiko yang terjadi atas perilaku yang dilakukan. Pemberani dimiliki oleh orang-orang yang tidak memiliki rasa takut. Orang yang pemberani pasti memiliki keberanian yang tinggi sehingga biasanya dihargai oleh orang lain. Orang yang pemberani akan mempertahankan sikap yang diyakini karena semakin dapat mengatasi rasa takutnya (Magnis,2002: 148).

### **c. Hubungan Manusia dengan Sesama**

Hubungan manusia dengan sesama pada dasarnya sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat melepaskan diri dari orang lain. Manusia pasti melakukan hubungan dengan manusia lain dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, maupun bernegara. Hal inilah yang disebut dengan nilai moral sosial. Contoh hubungan manusia dengan sesama yaitu (1) berbakti kepada orang tua, (2) kasih sayang, (3) kepedulian, (4) suka menolong, (5) simpati, (6) suka memberi, (7) pemaaf, (8) kejujuran dan lain-lain.

#### **1. Berbakti Kepada Orang tua**

Berbakti kepada orang tua adalah salah satu sikap seorang anak terhadap orang tuanya dan itu termasuk kewajiban. Islam menjadikan berbakti kepada kedua orang tua sebagai sebuah kewajiban yang sangat besar.

#### **2. Kasih Sayang**

Kasih sayang adalah suatu sikap saling mengasihi kepada semua makhluk ciptaan Tuhan baik makhluk hidup maupun benda mati. Kasih sayang merupakan

pemberian rasa cinta yang diberikan oleh seseorang ke orang lainnya. Jadi rasa kasih sayang ini diberikan kepada orang lain harus dilakukan sama seperti kita menyayangi diri sendiri yang berasal dari hati yang terdalam. Kasih sayang tercipta karena adanya rasa perhatian dan rasa sayang sehingga terciptalah rasa kasih sayang. Rasa kasih sayang ini bisa tercipta kepada sahabat, keluarga dan teman-teman. Rasa kasih sayang bisa ditunjukkan dengan ucapan ataupun tindakan.

### **3. Kepedulian**

Kepedulian adalah sikap memperhatikan suatu hal yang terjadi di lingkungan sekitar. Orang yang memiliki sikap peduli, maka ia selalu memperhatikan lingkungan sekitar. Selain peduli dengan kejadian yang ada di lingkungan sekitar, sikap kepedulian ini juga ditunjukkan kepada seseorang sebagai bentuk respek.

### **4. Suka Menolong**

Suka menolong adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya membantu orang lain (Mohammad, 2014: 183). Menolong merupakan kesediaan seseorang untuk dapat memberikan bantuan. Menolong bukan hanya dengan hanya perbuatan saja, akan tetapi menolong berupa ucapan, ide, atau barang. Menolong juga dikaitkan dengan sikap bersahabat. Menolong berarti hendak akan menjadi kawan bukan menjadi lawan.

### **5. Simpati**

Simpati merupakan bentuk dari upaya kepedulian, dimana seseorang merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain akan tetapi belum sampai tahap melakukan sebuah tindakan. Simpati biasanya akan dimiliki seseorang yang peka

terhadap lingkungan sekitar. Rasa simpati bisa tertanam dalam diri setiap orang jika rasa kepedulian mulai dikenalkan sejak dini.

## **6. Suka Memberi**

Suka memberi merupakan tindakan untuk memberikan benda atau harta kepemilikannya untuk orang lain yang membutuhkan tanpa mengharapkan imbalan. Orang yang suka memberi biasanya disebut dengan dermawan. Seseorang yang memiliki sifat ini tidak pernah bisa melihat orang di sekitarnya merasa kesusahan karena membutuhkan bantuan.

## **7. Pemaaf**

Pemaaf berarti sikap untuk memberikan ampun atas kesalahan yang dilakukan oleh orang lain dan tidak pernah beranggapan bahwa kesalahan itu ada lagi. Memaafkan merupakan hal yang sulit. Hal ini terjadi karena membutuhkan rasa besar hati dan ikhlas dari dalam diri seseorang. Akan tetapi jika seseorang sudah berniat untuk memaafkan, maka ia sudah menganggap semua permasalahannya sudah selesai sehingga tak perlu ada perselisihan kembali.

## **8. Kejujuran**

Kejujuran berawal dari kata jujur. Jujur merupakan suatu nilai moral yang bersifat positif dan penuh dengan suatu kebenaran ataupun tidak adanya suatu kebohongan jujur adalah kesesuaian antara berita dengan kenyataan yang ada. Kesesuaian antara berita dengan kenyataan disini bukan hanya keadaannya saja akan tetapi bagaimana ucapan, dan juga perbuatan yang dilakukan. Jujur ini nantinya dapat menjadikan seseorang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.

#### **d. Hubungan Manusia dengan Lingkungan Alam**

Hubungan manusia dengan lingkungan alam berarti manusia mencintai alam yang pada dasarnya hal itu tidak dapat bisa lepas dari kehidupan manusia. Hal ini membuktikan bahwa manusia merupakan bagian dari alam sehingga manusia harus memunculkan nilai kepedulian terhadap alam dengan melakukan hal-hal seperti. Peduli lingkungan ini dilakukan untuk berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan sekitar dan untuk mengembangkan upaya memperbaiki alam yang terjadi. Contoh hubungan manusia dengan lingkungan alam yaitu (1) cinta tanaman, (2) memanfaatkan tanaman dengan bijak dan lain-lain

##### **1. Cinta Tanaman**

Tanaman merupakan bagian dari makhluk hidup yang harus dijaga keberadaannya. Salah satu kegiatan cinta tanaman yang harus dilakukan manusia untuk kelangsungan hidupnya yaitu dengan merawatnya agar tetap tumbuh dengan baik. cinta tanaman merupakan kegiatan memelihara dan menjaga tanaman dengan memberikan kebutuhan yang dibutuhkan oleh tanaman tersebut.

##### **2. Memanfaatkan Tanaman dengan Bijak**

Memanfaatkan tanaman berarti menggunakan tanaman yang ada di lingkungan sekitar untuk kebutuhan hidup. Dalam hal ini, manusia menggunakan tanaman untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pemanfaatan tanaman yang dilakukan secara terus menerus tanpa memikirkan melestarikan juga tidak baik. Oleh sebab itu, kita sebagai manusia harus menggunakan tanaman dalam memenuhi kebutuhan secara bijak. Bahkan hal tersebut juga harus diikuti dengan upaya pelestarian tanaman.

### 3. Antologi Dongeng Anak

Antologi adalah secara harfiah diturunkan dari kata bahasa Yunani yang berarti karangan bunga atau kumpulan bunga, adalah sebuah kumpulan dari karya-karya sastra. Awalnya definisi ini hanya mencakup kumpulan puisi (termasuk syair dan pantun) yang dicetak dalam satu volume. Namun, antologi juga berarti kumpulan karya sastra lain seperti cerita pendek, novel pendek, prosa, dan lain-lain.

Dongeng merupakan salah satu cerita rakyat (folktale) yang cukup beragam cakupannya. Istilah dongeng dapat dipahami sebagai cerita yang tidak benar-benar terjadi dan dalam banyak hal sering tidak masuk akal. Dari sudut pandang ini ia dapat dipandang sebagai cerita fantasi, cerita yang mengikuti daya fantasi.

Antologi dongeng anak merupakan suatu kumpulan dongeng yang dimuat dalam satu buku. Peneliti menggunakan antologi dongeng anak *Pak Tani dan Padi Emas* Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU untuk dikaji karena dinilai memiliki nilai-nilai moral yang disampaikan oleh pengarang secara tidak langsung.

Berikut adalah sinopsis dari beberapa dongeng anak yang terdapat dalam antologi dongeng anak *Pak Tani dan Padi Emas* Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU:

Pak Tani dan Padi Emas

(Sella Oktaviana)

Setiap hari Pak Tani bekerja di sawah dari pagi sampai sore demi memenuhi kebutuhan ia dan anaknya. Padi yang didapat dari hasil panen dijual



dan kemudian diganti dengan kebutuhan sehari-hari. Dengan tubuh yang tubuh yang tak lagi muda menjadikan pekerjaannya lambat, ditambah lagi dengan penyakit aneh yang saj oleh pak Pak Tani dan penderitaan Pak Tani bukan hanya itu saja, melainkan dia juga harus mengurus anaknyanya yang tak mampu berjalan. Tanpa didampingi seorang istri tang telah tiada sejak lima tahun lalu.

Setiap malam selesai sholat, Pak Tani duduk di luar rumah untuk menghibur dirinya dengan bernyanyi bersama anaknyanya dan ditemani dengan kunang-kunang. Walaupun kehidupan Pak Tani susah dan tidak dapat memberikan apa-apa, tetapi dia masih bisa membuat anaknyanya tertawa.

Pada suatu hari ketika stok beras Pak Tani habis, ia dan anaknyanya harus merasakan lapar. Dengan tak sampai hati Pak Tani berkata "Sudah Nak, kamu minum saja air putih yang banyak maka rasa lapar kamu akan hilang". Anaknyanya pun menuruti sarannyanya. Pada suatu hari Pak Tani tersontak bangun dari tempat tidurnya dan merasakan keanehan dan ternyata kuang-kunang yang selama ini menemani Pak tani dan anaknyanya itu membantu keluarga mereka. Padi-padi Pak Tani berubah menjadi padi emas. Semenjak itu kehidupan Pak Tani berubah sekitika walaupun begitu Pak Tani tidak lupa membagi-bagikan hartanyanya.

#### Tikus Kecil Ajaib dan Momo

*(Meriyana Tarigan)*

Pada suatu hari momo membantu ibunya bekerja di sawah. Ketika itu matahari sangat bersinar terang sehingga ibunya tak sanggup lagi untuk menanam padi. Momo yang tak jauh dari ibunya, ia juga sedang menanam padi. Tiba-tiba ibunya terjatuh. Momo sanagat terkejut melihat seperti itu. Secepat mungkin momo mendatagi ibunya dan meminta ibunya untuk beistirahat saja.

Momo anak yang baik selalu membantu pekerjaan ibunya. Suatu saat momo sedang melamun, dia melihat seekor tikus kecil terjepit di susunan kekayaan. Kemudian momo menolong tikus itu. Semenjak kejadian itu tikus dan momo menjadi sahabat yang baik. Karena kebaikan momo tikus kecil memberikannya padi emas. Tikus kecil itu memberikannya untuk ibu dan momo. Dan akhirnya momo dan ibunya hidup bahagia.

### Keajaiban Kuku Hitam Kakek

*(Santi Wulandari)*

Di gubuk tua tinggallah seorang kakek yang hidup sebatang kara tidak punya sanak saudara. Dia hidup serba kekurangan. Pada suatu hari kakek tua tersebut pergi ke salah satu rumah tetangganya yang bisa dikatakan cukup jauh dari gubuknya. Ia bermaksud untuk bersilaturahmi dan memberikan mainan kepada anak-anak. Tetapi anak dari tetangga tersebut ketakutan ketika kakek tua itu datang.

Kakek tua itu sangat baik, tetapi karena penampilannya yang tidak terurus kuku yang panjang dan hitam, pakaiannya acak-acakan membuat anak-anak menjadi takut melihat kakek tua itu. Pada suatu hari ketika kakek sedang membuat mainan tidak sengaja kuku tangannya yang panjang dan berwarna hitam itu terkena pisau dan terpotong. Kakek seperti lemas dan tidak bisa melanjutkan membuat mainan. Hari demi hari berganti tetap saja sama, kakek belum bisa juga untuk menyelesaikan mainannya. Tiba-tiba tidak diduga karena beberapa hari telah berlalu kuku kakek tersebut kembali tumbuh panjang lagi.

Suatu hari kakek mendengar seperti suara anak-anak di sekitaran gubuk tuanya, dan ternyata anak-anak mendatangi gubuk tua kakek untuk meminta

kakek mengajarin mereka membuat mainan. Kakek bingung dan tidak menyangka anak-anak tidak takut lagi dengannya dan malah meminta maaf kepada kakek.

### Telur Ayam Ajaib

*(Nanda Dyani Amilla)*

Ada seorang gadis kecil yang bernama Maharani, Ia hanya tinggal berdua neneknya di gubbuk kecil di tengah hutan. Sore itu Maharani baru saja membersihkan rumput-rumput di pinggiran sawahnya. Ketika melintasi jalan setapak, Maharani melihat seekor ayam betina yang cukup besar sedang bersusah payah menyelamatkan diri. Ternyata kaki ayam tersebut terjepit di tumpukan ranting pohon. Ayam betina itu terlihat kesusahan menarik-narik kakinya.

Maharani mendekati ayam itu dan segera menolongnya dan membawa pulang untuk merawat ayam tersebut. Tiga hari kemudian, ayam tersebut telah sembuh. Ketika Maharani ingin membersihkan kandang dan memberikan makan. Betapa terkejutnya ia menemukan 3 butir telur emas. Hari demi hari kabar mengenai ayam betina yang bisa menghasilkan telur ajaib tersebar luas dan kabar itu sampai ke telinga Jelita dan Ibunya. Sayangnya mereka kikir dan sombong. Jelita dan ibunya mencuri ayam ajaib tersebut. Dan meminta ayam tersebut mengeluarkan telur emas dan ternyata ayam tersebut mengeluarkan telur busuk.

Adapun identitas buku antologi dongeng anak Pak Tani dan Padi Emas Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU

Nama Penulis : Sella Oktaviana, dkk.

Desain Sampul & Ilustrasi : Akmal

Layouter : Rudi Saputra

ISBN	: 978-602-6997-75-3
Penerbit	: UMSU Press
Tempat Terbit	: Medan-Sumatera Utara-Indonesia
Cetakan	: Pertama
Tahun Terbit	: 2017

## **B. Kerangka Konseptual**

Dalam dongeng terdapat sesuatu yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Sesuatu yang disampaikan itu dapat berupa moral, amanat, atau *message* yang selalu berkaitan dengan hal yang berkonotasi positif, bermanfaat bagi kehidupan, dan mendidik. Seperti halnya moral dalam dongeng yang dapat dipahami sebagai sarana untuk mengajarkan dan mendidik melalui cara-cara cerita fiksi.

Kehadiran moral dalam cerita fiksi dapat dipandang sebagai semacam saran terhadap perilaku moral tertentu yang bersifat praktis, tetapi bukan resep atau petunjuk bertingkah laku. Ia dikatakan praktis lebih disebabkan ajaran moral itu disampaikan lewat sikap dan perilaku konkret sebagaimana yang ditampilkan oleh para tokoh cerita. Tokoh-tokoh cerita tersebut dapat dipandang sebagai model untuk menunjuk dan mendialogkan kehidupan sebagaimana yang diidealkan oleh penulis cerita.

Nilai moral dalam dongeng memiliki peranan penting dalam tumbuh kembang anak khususnya pada perkembangan moralnya. Pengenalan nilai moral dalam diri anak sangat diperlukan karena pada masa ini, anak-anak selalu mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi.

Dengan nilai moral maka anak akan dapat mengatur perilakunya untuk berbuat dan bertindak sesuai dengan aturan moral yang ada. Selain itu, nilai moral juga mengajarkan tentang nilai-nilai kebenaran dan dapat menghindari dari nilai yang buruk.

### **C. Pernyataan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik simpulan sementara atau pertanyaan sementara terdapat nilai moral dalam antologi dongeng anak *Pak Tani dan Padi Emas* Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU yang berjudul: (1) Pak Tani dan Padi Emas, (2) Tikus Kecil Ajaib dan Momo, (3) Keajaiban Kuku Hitam Kakek, (4) Telur Ayam Ajaib.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan sehingga tidak dibutuhkan lokasi khusus. Sedangkan waktu penelitian diperkirakan pada bulan Maret 2019 sampai dengan Agustus 2019. Untuk lebih jelasnya tentang rincian rencana waktu penelitian, dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

Kegiatan	Bulan / Minggu																							
	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penulisan dan bimbingan proposal																								
Seminar proposal																								
Perbaikan proposal																								
surat izin penelitian																								
Analisis data penelitian																								
Penulisan skripsi																								
Bimbingan skripsi																								
Ujian skripsi																								

## **B. Sumber dan Data Penelitian**

### **1. Sumber Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini adalah buku antologi dongeng anak *Pak Tani dan Padi Emas* Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU cetakan pertama pada tahun 2017 yang diterbitkan oleh UMSU PRESS terdiri dari atas 122 halaman dan 16 subjudul.

Berikut adalah judul-judul yang akan dianalisis: (1) Pak Tani dan Padi Emas, (2) Tikus Kecil Ajaib dan Momo, (3) Keajaiban Kuku Hitam Kakek, (4) Telur Ayam Ajaib.

### **2. Data Penelitian**

Data penelitian ini merupakan nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesama, dan hubungan manusia dengan lingkungan alam yang terdapat dalam antologi dongeng anak *Pak Tani dan Padi Emas* Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU. Selain itu, untuk menunjang hasil penelitian ini lebih baik maka peneliti juga menggunakan referensi buku-buku tentang nilai moral, buku-buku sastra dan jurnal serta skripsi penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan penelitian ini.

## **C. Metode Penelitian**

Dalam penelitian sangat membantu jalannya penelitian yang sedang peneliti lakukan. Agar penelitian ini berjalan dengan lancar dan mendapatkan hal yang baik maka diperlukan metode penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif.

#### **D. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono ( 2015:60) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah mencari tahu nilai moral yang terdapat dalam antologi dongeng anak *Pak Tani dan Padu Emas* Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU.

#### **E. Defenisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai adalah sesuatu yang berguna bagi kehidupan manusia
2. Moral adalah suatu keyakinan tentang benar salah, baik dan buruk, sesuai dengan tindakan atau pemikiran seseorang.
3. Antologi dongeng anak adalah kumpulan dongeng yang dimuat dalam suatu buku.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen pada penelitian ini berkenaan dengan studi dokumentasi. Maka dilakukan studi dokumentasi pada Antologi Dongeng Anak Pak Tani dan Padi Emas karya mahasiswa pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU. Studi dokumentasi ini dilakukan dengan cara membacanya terlebih dahulu berulang-ulang dengan menghayati hingga paham. Setelah itu mencatat, menggaris bawahi atau memberikan tanda dalam isi cerita yang mengandung nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan



manusia dengan sesama, hubungan manusia dengan lingkungan alam dan mendeskripsikannya.

**Tabel 3.2**  
**Indikator Macam-Macam Nilai Moral Cerita**

NO	Judul Dongeng Anak	Macam-macam Moral	Indikator Penilaian	Halaman	Kutipan
1	Pak Tani dan Padi Emas	1. Hubungan manusia dengan Tuhan	a. Ikhlas b. Bersyukur c. Tawakal		
		2. Hubungan manusia dengan diri sendiri	a. rajin b. Kerja Keras c. Pantang Menyerah d. Mandiri e. Pemberani		
		3. Hubungan manusia dengan sesama	a. Berbakti Kepada Orang Tua b. kasih sayang c. kepedulian d. Suka Menolong e. Simpati f. Suka Memberi g. Pemaaf h. Kejujuran		
		4. Hubungan manusia dengan lingkungan alam	a. Cinta Tanaman b. Memanfaatkan Tanaman dengan Bijak		
2	Tikus Kecil Ajaib dan Momo	1. Hubungan manusia dengan Tuhan	a. Ikhlas b. Bersyukur c. Tawakal		

		2. Hubungan manusia dengan diri sendiri	a. rajin b. Kerja Keras c. Pantang Menyerah d. Mandiri e. Pemberani		
		3. Hubungan manusia dengan sesama	a. Berbakti Kepada Orang Tua b. Kasih Sayang c. Kepedulian d. Suka Menolong e. Simpati f. Suka Memberi g. Pemaaf h. Kejujuran		
		4. Hubungan manusia dengan lingkungan alam	a. Cinta Tanaman b. Memanfaatkan Tanaman dengan Bijak		
3	Keajaiban Kuku Hitam Kakek	1. Hubungan manusia dengan Tuhan	a. Ikhlas b. Bersyukur c. Tawakal		
		2. Hubungan manusia dengan diri sendiri	a. Rajin b. Kerja Keras c. Pantang Menyerah d. Mandiri e. Pemberani		
		3. Hubungan manusia dengan sesama	a. Berbakti Kepada Orang Tua b. Kasih Sayang c. Kepedulian d. Suka Menolong e. Simpati f. Suka Memberi		

			g. Pemaaf h. Kejujuran		
		4. Hubungan manusia dengan lingkungan alam	a. Cinta Tanaman b. Memanfaatkan Tanaman dengan Bijak		
4	Telur Ayam Ajaib	1. Hubungan manusia dengan Tuhan	a. Ikhlas b. Bersyukur c. Takwawal		
		2. Hubungan manusia dengan diri sendiri	a. Rajin b. KerjaKeras c. Pantang Menyerah d. Mandiri e. Pemberani		
		3. Hubungan manusia dengan sesama	a. Berbakti Kepada Orang Tua b. Kasih Sayang c. Kepedulian d. Suka Menolong e. Simpati f. Suka Memberi g. Pemaaf h. Kejujuran		
		4. Hubungan manusia dengan lingkungan alam	a. Cinta Tanaman b. Memanfaatkan Tanaman dengan Bijak		

### G. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif, yaitu menganalisis data melalui hasil analisis isi. Data analisis merupakan antologi dongeng anak yang diperoleh dari buku antologi

dongeng anak yang berjudul *Pak Tani dan Padi Emas* Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU. Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti membaca buku antologi dongeng anak yang akan dikaji secara berulang-ulang.
2. Peneliti memahami nilai moral apa yang terdapat dalam antologi dongeng anak.
3. Peneliti menentukan nilai moral yang terdapat dalam antologi dongeng anak.
4. Peneliti menganalisis nilai moral dalam antologi dongeng anak.

## BAB IV

### PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Untuk memperoleh data dari penelitian ini peneliti terlebih dahulu membaca secara terperinci dalam antologi dongeng anak *Pak Tani dan Padi Emas karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU*. Hal ini dilakukan agar peneliti memperoleh pemahaman tentang cerita yang terdapat dalam antologi dongeng anak *Pak Tani dan Padi Emas karya Mahasiswa Pendidikan BahasaIndonesia FKIP UMSU*. Data tersebut dianalisisberdasarkan nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, nilai moral hubungan manusia dengan sesama, nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan alam yang terdapat dalam antologi dongeng anak *Pak Tani dan Padi Emas karya Mahasiswa Pendidikan BahasaIndonesia FKIP UMSU*. Berikut ini deskripsi penelitian dari analisis nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, nilai moral hubungan manusia dengan sesama, nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan alam yang terdapat dalam antologi dongeng anak *Pak Tani dan Padi Emas karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMSU*.



		6. Hubungan manusia dengan diri sendiri	a. Rajin b. Kerja Keras  c. Pantang Menyerah d. Mandiri e. Pemberani	- 75  - - -	- Setiap hari Pak Tani bekerja di sawah dari pagi sampai sore demi memenuhi kebutuhan mereka. Padi yang didapat dari hasil panen dijual dan kemudian diganti dengan kebutuhan sehari-hari. - - -
		7. Hubungan manusia dengan sesama	a. Berbakti Kepada Orang Tua b. Kasih Sayang  c. Kepedulian d. Suka Menolong e. Simpati  f. Suka Memberi	- 76  - - - 79	- Walaupun kehidupan Pak Tani susah dan tidak dapat memberikan apa-apa, tetapi dia masih bisa membuat anaknya tertawa. Selain itu Pak Tani juga menyempatkan memberi dongeng sebelum tidur kepada anaknya. - - - Keesokan harinya Pak Tani memanen padi emas dan menjualnya. Setelah kebutuhannya

					tercukupi, pak tani memberikan sedikit hasil panennya kepada warga desa yang membutuhkan.
			g. Pemaaf h. Kejujuran	- -	- -
		8. Hubungan manusia dengan lingkungan alam	a. Cinta Tanaman b. Memanfaatkan Tanaman dengan Bijak	- 75	- Padi yang didapat dari hasil panen dijual dan kemudian diganti dengan kebutuhan sehari-hari.
2	Tikus Kecil dan Momo	5. Hubungan manusia dengan Tuhan	a. Ikhlas b. Bersyukur  c. Tawakal	- 14  8	- Dan akhirnya Momo dan ibunya hidup bahagia, Momo dapat bersekolah. Atas perantara tikus ini mereka hidup bahagia dan mereka tak lupa berdoa kepada Allah bahwasanya ini semua karena atas izin-nya.  Ibunya memeluknya dengan erat dan berdoa di dalam hati, “ ya Allah berikan yang terbaik buat anakku ya, Allah. Wujudkan mimpi-mimpinya.”



		6. Hubungan manusia dengan diri sendiri	a. Rajin	7	Momo anak yang rajin membantu ibunya bekerja. Selain anak yang rajin bekerja, ia juga anak yang pintar dan sholeh. Karena faktor ekonomi yang kekurangan dia tidak bisa merasakan duduk di bangku sekolah.
			b. Kerja Keras	-	
			c. Pantang Menyerah	8	Dengan susah payah dia membujuk ibunya agar beristirahat dulu. Momo kembali melanjutkan kerjanya dan menyelesaikan kerjaan ibunya juga. Hari semakin sore dan akhirnya pekerjaan dia selesai tepat pada waktunya.
			d. Mandiri	-	
			e. Pemberani	10	“Tidak-tidak,aku hanya seekor tikus. Kamu jangan takut kepadaku.” “Baiklah, aku takkan takut kepadamu, tapi aku heran kamu kok bisa ngomong seperti aku?”Tikus itupun menjawab “Aku diberi kelebihan sedikit.sudah jangan pikirkan aku kenapa bisa berbicara. Kamu telah menolongku, kamu mau bersahabat denganku?’. Antara yakin dan tak yakin momo menjawab ,”ya, aku

					mau bersahabat denganmu.”
		7. Hubungan manusia dengan sesama	a. Berbakti Kepada Orang Tua	7	Pada suatu hari momo membantu ibunya bekerja di sawah. Ketika itu matahari sangat bersinar terang sehingga ibunya tak sanggup lagi untuk menanam padi.
			b. Kasih Sayang	-	-
			c. Kepedulian	8	“Ibu sebaiknya ibu beistirahat saja dulu sebentar biar momo yang melanjutkannya”. Ibunya menjawab, “Tidak apa, nak, ibu baik-baik saja kok. Ibu cuma kepanasan dan merasa haus.” “ ini ibu minum dulu airnya . ibu beristirahat saja”.
			d. Suka Menolong	9	Di saat dia melamun, dia melihat seekor tikus kecil terjepit di susunan kayu. Kemudian momo menolong tikus itu dan melepaskannya dari kayu.
			e. Simpati	-	-
			f. Suka Memberi	12	“Ayo kita makan

					siang dulu”. Tikus itu sangat senang diajak makan. “ Asik. Ya.. aku datang.” Momo mengambil daun dan meletakkan separuh dari makan siangnya kepada tikus kecil itu.
			g. Pemaaf h. Kejujuran	- -	- -
		8. Hubungan manusia dengan lingkungan alam	a. Cinta Tanaman b. Memanfaatkan Tanaman dengan Bijak	- -	- -
3	Keajaiban Kuku Hitam Kakek	5. Hubungan manusia dengan Tuhan	a. Ikhlas  b. Bersyukur c. Tawakal	17  - -	Kakek tidak pernah meminta imbalan berupa apapun saat membuat mainan buat anak-anak, akan tetapi tetangganya yang merasa kasihan sering memberinya sedikit uang ataupun makanan yang mereka punya kepada kakek. “ ini, kek, ada sedikit rezeki dari saya buat kakek.” Kata tetangganya, “ terima kasih, tetapi saya ikhlas memberikan ini untuk anakmu.”jawab kakek
		6. Hubungan manusia dengan diri sendiri	a. Rajin b. Kerja Keras  c. Pantang Menyerah	- -  19	- -  Esok harinya kakek mencoba untuk

					menyelesaikan mainan yang sudah beberapa hari terbengkalai dan kakek pun tidak menyangka ternyata dengan mudahnya ia menyelesaikannya
			d. Mandiri	-	-
			e. Pemberani	-	-
		7. Hubungan manusia dengan sesama	a. Berbakti Kepada Orang Tua	-	-
			b. Kasih Sayang	-	-
			c. Kepedulian	-	-
			d. Suka menolong	-	-
			e. Simpati	-	-
			f. Suka Memberi	16	Kakek itu hanya tersenyum, ia datang membawa mainan yang dibuatnya sendiri dari tempurung dan kayu-kayu bekas yang sudah tidak terpakai, kakek tua itu sangat baik, akan tetapi karena penampilannya yang tidak terurus, kuku yang panjang dan hitam, pakaiannya acak-acakan membuat anak-anak yang melihatnya jadi takut.
			g. Pemaaf	18	Orang tua dari anak itu meminta maaf kepada kakek karena sifat anaknya dan kakek pun berkata,

			h. Kejujuran	-	-	“Tidak apa-apa, namanya juga anak-anak. Ya sudah, bawa saja anakmu pulang, biar nanti saya buat mainan untuk dia.”
		8. Hubungan manusia dengan lingkungan alam	a. Cinta Tanaman b. Memanfaatkan Tanaman dengan Bijak	- -	- -	
4	Telur Ayam Ajaib	5. Hubungan manusia dengan Tuhan	a. Ikhlas b. Bersyukur c. Takwawal	- - -	- - -	
		6. Hubungan manusia dengan diri sendiri	a. Rajin b. Kerja Keras c. Pantang Menyerah d. Mandiri e. Pemberani	- - - - -	- - - - -	
		7. Hubungan manusia dengan sesama	a. Berbakti Kepada Orang Tua  b. Kasih Sayang	112  113		Sehari-hari , Maharani membantu sang nenek mengurus sawah peninggalan orangtuanya. Ia adalah gadis kecil yang rajin dan baik hati. Ia selalu membantu neneknya tanpa pamrih  Maharani memberitahu nenek bahwa ia menemukan ayam itu dan berniat merawatnya. Nenek mengizinkan dan Maharani pun tersenyum senang. “ Terima kasih, nek”

					ucapnya sembari memeluk tubuh nenek. Maharani merawat ayam itu dengan penuh kasih.
			c. Kepedulian	115	Ayam betina itu bertelur setiap 3 hari sekali. Dan menghasilkan 3 telur emas. Maharani menggunakannya untuk membantu warga yang sakit dan membutuhkan obat.
			d. Suka Menolong	112	“oh, kasihan sekali ayam itu.” Bisik maharani. Dengan penuh rasa iba, maharani mendekati ayam tersebut dan menyingkirkan potongan ranting yang menjepit kaki ayam. Ayam betina itu terseok-seok menyeret kakinya yang terluka. Dia tersungkur tak bisa jalan. Lalu, Maharani memutuskan untuk membawa ayam betina itu ke rumah dan merawatnya hingga sembuh.
			e. Simpati	-	-
			f. Suka Memberi	113	“ oh... jadi kamu mau tetap bersamaku di sini, ya. Baiklah. Ini untukmu.” Maharani

					melemparkan beberapa butir jagung ke pekarangan rumah. Ayam betina itu tampak senang menghabiskan jagung pemberian maharani.
			g. Pemaaf h. Kejujuran	- -	- -
		8. Hubungan manusia dengan lingkungan alam	a. Cinta Tanaman b. Memanfaatkan Tanaman dengan Bijak	- -	- -

## B. Analisis Data

Dalam antologi dongeng anak ini dianalisis nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesama, hubungan manusia dengan lingkungan alam. Hal ini dapat kita uraikan pada pembahasan yang akan dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Pak Tani dan Padi Emas

#### 1.1 Hubungan Manusia dengan Tuhan

##### a. Ikhlas

Ikhlas adalah sebuah kata yang mudah diucapkan namun tidak mudah dilaksanakan. Banyak nasehat supaya kita selalu bekerja dengan ikhlas agar hidup lebih tenang dan bahagia. Berikut ini merupakan kutipan dari dongeng yang menunjukkan nilai moral ikhlas.

*“Penderitaan Pak Tani bukan hanya itu saja, melainkan dia harus mengurusinya yang tidak mampu berjalan. Tanpa didampingi seorang istri*

*yang telah tiada sejak lima tahun lalu. Semuanya dilakukan Pak Tani dengan sabar tanpa mengeluh.” (halaman 74)*

Kutipan dongeng di atas menggambarkan sosok seorang ayah yang sabar dan harus mengurus anaknya sendirian tanpa didampingi seorang istri. Pak Tani menjalankan kehidupannya dengan ikhlas dan tidak mengeluh walaupun hidupnya serba kekurangan. Dari tokoh Pak Tani yang memiliki sifat ikhlas dapat dijadikan contoh di kehidupan sehari-hari bahwa jangan cepat mengeluh jika mendapatkan cobaan dari Allah SWT.

### **b. Bersyukur**

Bersyukur artinya berterima kasih. Syukur adalah menunjukkan adanya nikmat Allah pada dirinya. Berikut ini merupakan kutipan dari dongeng yang menunjukkan nilai moral bersyukur.

*“Terima kasih, kunang-kunang.” Ujar Pak Tani*

*Berterimakasihla kepada Tuhanmu karena dia telah menjawab doa-doamu”.*

*Terima kasih Allah. Engkau telah mengabulkan doaku”. (halaman 79)*

Kutipan dongeng di atas menggambarkan tokoh Pak Tani yang tidak lupa bersyukur atas nikmat yang telah Allah berikan kepadanya. Dari tokoh Pak Tani kita bisa mencontohkan dan menerapkannya di kehidupan bahwa jangan lupa untuk selalu bersyukur atas nikmat yang telah diberikan Allah SWT. Karena bukan bahagia yang menjadikan kita bersyukur tetapi dengan bersyukur kita akan selalu bahagia.

### **c. Tawakal**

Tawakal berarti berserah diri sepenuhnya kepada Allah dalam menghadapi atau menunggu hasil suatu pekerjaan, atau menanti akibat dari suatu



keadaan. Berikut ini merupakan kutipan dari dongeng yang menunjukkan nilai moral tawakal.

*“Tak henti-hentinya Pak Tani berdoa di sepanjang sholatnya. Dalam doanya dia berkata, “ya Allah, engkau maha pengasih lagi maha penyayang. Engkau tidak akan memberikan cobaan begitu berat bagi hamba-mu”. (Halaman 75)*

Kutipan dongeng di atas menunjukkan bahwasannya tokoh Pak Tani tidak pernah lupa berdoa kepada Allah SWT dan menyerahkan segalanya kepada yang maha kuasa. Setelah Pak Tani menjalankan hidupnya yang serba kekurangan dan tidak pernah mengeluh. Tokoh Pak Tani mengajarkan bahwasannya dengan kita beserah diri sepenuhnya kepada Allah sedang berbuat kebajikan maka baginya pahala.

## **1.2 Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri**

### **a. Kerja Keras**

Kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas yang harus dilakukan. Berikut ini merupakan kutipan dari dongeng yang menunjukkan nilai kerja keras.

*“Setiap hari Pak Tani bekerja di sawah dari pagi sampai sore demi memenuhi kebutuhan mereka. Padi yang didapat dari hasil panen dijual dan kemudian diganti dengan kebutuhan sehari-hari.” (Halaman 75)*

Kutipan dongeng di atas menggambarkan tokoh Pak Tani yang bekerja keras dari pagi sampai sore selayaknya seorang ayah yang mencari nafkah untuk anaknya. Pak Tani kerja keras demi kebutuhan sehari-hari. Dari tokoh Pak Tani

dapat kita lihat seorang ayah mati-matian bekerja keras bukan hanya untuk dirinya melainkan untuk keluarganya.

### **1.3 Hubungan Manusia dengan Sesama**

#### **a. Kasih Sayang**

Kasih sayang merupakan pemberian rasa cinta yang diberikan oleh seseorang ke orang lainnya. Berikut ini merupakan kutipan dari dongeng yang menunjukkan nilai moral kasih sayang.

*“Walaupun kehidupan Pak Tani susah dan tidak dapat memberikan apa-apa, tetapi dia masih bisa membuat anaknya tertawa. Selain itu Pak Tani juga menyempatkan memberi dongeng sebelum tidur kepada anaknya.” (Halaman 76)*

Kutipan dongeng di atas menggambarkan betapa sayangnya seorang ayah kepada anaknya. walaupun Pak Tani tidak bisa memberikan harta tetapi Pak Tani selalu bisa membuat anaknya tertawa dan selalu membacakan dongeng kepada anaknya. Dari Tokoh Pak Tani dapat di simpulkan kasih sayang seorang ayah tidak hanya dengan memberikan uang ataupun barang-barang melainkan dengan selalu ada di sisi anaknya juga termasuk kasih sayang yang tidak dapat dibeli dengan apapun.

#### **b. Suka Memberi**

Suka memberi merupakan tindakan untuk memberikan benda atau harta kepemilikannya untuk orang lain yang membutuhkan tanpa mengharapkan imbalan. Berikut ini merupakan kutipan dari dongeng yang menunjukkan nilai moral suka memberi.

*“Keesokan harinya Pak Tani memanen padi emas dan menjualnya. Setelah kebutuhannya tercukupi, pak tani memberikan sedikit hasil panennya kepada warga desa yang membutuhkan.” (Halaman 79)*

Kutipan dongeng di atas menggambarkan tokoh Pak Tani yang tidak lupa untuk memberikan hasil rezeki yang ia miliki kepada warga desa. Walaupun Pak Tani kebutuhannya sudah tercukupi ia tidak lupa kepada warga desa yang hidupnya masih kekurangan. Dari Tokoh Pak Tani dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari bahwa jangan lupa membagikan rezeki kita kepada orang lain.

#### **1.4 Hubungan Manusia dengan Lingkungan Alam**

##### **a. Memanfaatkan Tanaman dengan Bijak**

Memanfaatkan tanaman berarti menggunakan tanaman yang ada di lingkungan sekitar untuk kebutuhan hidup. Berikut ini merupakan kutipan dari dongeng yang menunjukkan nilai moral memanfaatkan tanaman dengan bijak.

*“Padi yang didapat dari hasil panen dijual dan kemudian diganti dengan kebutuhan sehari-hari.” (Halaman 75)*

Kutipan dongeng di atas menunjukkan bahwa Pak Tani memanfaatkan padi yang ia tanam untuk kebutuhan sehari-hari. yang didapat dari hasil panen dijualnya, dari hasil panen padi inilah Pak Tani mendapatkan uang. Jelas terlihat dari tokoh Pak Tani ia sangat memanfaatkan padi yang ia tanam untuk membiayai kehidupan sehari-harinya dengan anaknya.

## 2. Tikus Kecil Ajaib dan Momo

### 2.1 Hubungan Manusia dengan Tuhan

#### a. Bersyukur

Bersyukur artinya berterima kasih. Syukur adalah menunjukkan adanya nikmat Allah pada dirinya. Berikut ini merupakan kutipan dari dongeng yang menunjukkan nilai moral bersyukur.

*“Dan akhirnya Momo dan ibunya hidup bahagia, Momo dapat bersekolah. Atas perantara tikus ini mereka hidup bahagia dan mereka tak lupa berdoa kepada Allah bahwasanya ini semua karena atas izin-nya.” (halaman 14)*

Kutipan dongeng di atas menggambarkan tokoh Momo dan ibunya yang bersyukur mendapatkan rezeki dari Allah melalui tikus kepada keluarga mereka sehingga bisa hidup bahagia dan Momo dapat bersekolah. Walaupun Momo dan ibunya sudah hidup bahagia tetapi mereka tidak lupa berdoa atas nikmat yang diberikan Allah SWT.

#### b. Tawakal

Tawakal berarti berserah diri sepenuhnya kepada Allah dalam menghadapi atau menunggu hasil suatu pekerjaan, atau menanti akibat dari suatu keadaan. Berikut ini merupakan kutipan dari dongeng yang menunjukkan nilai moral tawakal.

*“Ibunya memeluknya dengan erat dan berdoa di dalam hati, “ ya Allah berikan yang terbaik buat anakku ya, Allah. Wujudkan mimpi-mimpinya.” (Halaman 8)*

Kutipan dongeng di atas menggambarkan sosok seorang ibu yang memohon kepada yang maha kuasa. Berserah diri sepenuhnya kepada Allah agar

diberikan yang terbaik buat anak kesayangannya agar mimpi-mimpi anaknya terkabulkan. Dari tokoh ibu dapat disimpulkan doa ibu adalah yang terbaik dari segala doa.

## **2.2 Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri**

### **a. Rajin**

Rajin merupakan kata sifat yang dimiliki pada diri seseorang. Rajin yaitu selalu berusaha giat atau bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu. Berikut ini merupakan kutipan dari dongeng yang menunjukkan nilai moral rajin.

*“Momo anak yang rajin membantu ibunya bekerja. Selain anak yang rajin bekerja, ia juga anak yang pintar dan sholeh. Karena faktor ekonomi yang kekurangan dia tidak bisa merasakan duduk di bangku sekolah.” (Halaman 7)*

Kutipan dongeng di atas menggambarkan Momo sosok anak yang rajin membantu pekerjaan ibunya, dia selalu bersungguh-sungguh membantu ibunya. Selain rajin ia juga anak yang pintar dan sholeh sayangnya nasibnya kurang seberuntung anak-anak yang lain yang bisa merasakan namanya bermain dan merasakan duduk di bangku sekolah. Dari tokoh momo kita dapat mencontohkan di kehidupan sehari-hari untuk selalu rajin membantu pekerjaan orang tua dan bersungguh-sungguh untuk sekolah.

### **b. Pantang Menyerah**

Pantang menyerah merupakan upaya untuk menjalankan tugas yang harus dilakukan sekalipun dalam menyelesaikannya mengalami tantangan ataupun hambatan. Berikut ini merupakan kutipan dari dongeng yang menunjukkan nilai moral pantang menyerah.

*“Dengan susah payah dia membujuk ibunya agar beristirahat dulu. Momo kembali melanjutkan kerjanya dan menyelesaikan kerjaan ibunya juga. Hari semakin sore dan akhirnya pekerjaan dia selesai tepat pada waktunya” (Halaman 8)*

Kutipan dongeng di atas menggambarkan sosok seorang anak yang baik. Momo sangat menyayangi ibunya dengan susah payah momo membujuk ibunya beristirahat dikarenakan ibunya sedang sakit, momo pantang menyerah membujuk ibunya setelah itu momo menyelesaikan pekerjaan dan selesai pada waktunya.

### **c. Pemberani**

Pemberani berarti sikap seseorang untuk siap menghadapi resiko yang akan terjadi atas perilaku yang dilakukan. Berikut ini merupakan kutipan dari dongeng yang menunjukkan nilai moral pemberani.

*“Tidak-tidak,aku hanya seekor tikus. Kamu jangan takut kepadaku.”  
Baiklah, aku takkan takut kepadamu, tapi aku heran kamu kok bisa ngomong seperti aku?”Tikus itupun menjawab  
“Aku diberi kelebihan sedikit.sudah jangan pikirkan aku kenapa bisa berbicara. Kamu telah menolongku, kamu mau bersahabat denganku?’.  
Antara yakin dan tak yakin momo menjawab ,”ya, aku mau bersahabat denganmu.” (Halaman 10)*

Kutipan dongeng di atas pengarang ingin menunjukkan bentuk pemberani menggunakan tokoh Momo yang berani kepada tikus yang bisa berbicara selayaknya manusia. Walaupun Momo awalnya takut akan tetapi Momo beranikan diri dan akhirnya bersahabat dengan tikus kecil tersebut.

## 2.3 Hubungan Manusia dengan Sesama

### a. Berbakti Kepada Orang Tua

Berbakti kepada orang tua adalah salah satu sikap seorang anak terhadap orang tuanya dan itu termasuk kewajiban. Berikut ini merupakan kutipan dari dongeng yang menunjukkan nilai moral berbakti kepada orang tua.

*“Pada suatu hari momo membantu ibunya bekerja di sawah. Ketika itu matahari sangat bersinar terang sehingga ibunya tak sanggup lagi untuk menanam padi.” (Halaman 7)*

Kutipan dongeng di atas menggambarkan Momo sosok anak yang berbakti kepada ibunya. Berbakti kepada orang tua termasuk kewajiban. Momo anak yang sholeh mau membantu ibunya bekerja di sawah. Dari tokoh Momo dapat dilihat anak seusia nya rela membantu orang tua nya bukan asik bermain-main selayaknya anak-anar seumuran Momo.

### b. Kepedulian

Kepedulian adalah sikap memperhatikan suatu hal yang terjadi di lingkungan sekitar. Sikap peduli disampaikan dengan menanyakan keadaan seseorang. Berikut ini merupakan kutipan dari dongeng yang menunjukkan nilai moral kepedulian.

*“Ibu sebaiknya ibu beristirahat saja dulu sebentar biar momo yang melanjutkannya”. Ibunya menjawab,*

*“Tidak apa, nak, ibu baik-baik saja kok. Ibu cuma kepanasan dan merasa haus.”  
ini ibu minum dulu airnya . ibu beristirahat saja”.(Halaman 8)*

Kutipan dongeng di atas menggambarkan sikap kepedulian Momo kepada ibunya. Momo menyuruh ibunya untuk beristirahat karena ia sangat peduli

kepada ibunya walaupun ibunya berbohong kalau ia baik- baik saja tetapi momo tetap menyuruh ibunya istirahat dan memberikan air kepada ibunya. Dari tokoh Momo kita dapat belajar harus lebih peduli kepada orang tua kita maupun orang yang ada di sekitar kita.

### **c. Suka Menolong**

Menolong merupakan kesediaan seseorang untuk dapat memberikan bantuan. Berikut ini merupakan kutipan dari dongeng yang menunjukkan nilai moral suka menolong.

*“Di saat dia melamun, dia melihat seekor tikus kecil terjepit di susunan kayu. Kemudian momo menolong tikus itu dan melepaskannya dari kayu.”*  
(Halaman 9)

Kutipan dongeng di atas menggambarkan Momo anak yang benar-benar baik dan suka menolong. Momo menolong tikus kecil yang terjepit di susunan kayu. Tidak hanya itu momo juga suka menolong ibunya di sawah. Dari tokoh Momo dapat dilihat dia seorang anak yang benar-benar berhati mulia.

### **d. Suka Memberi**

Suka memberi merupakan tindakan untuk memberikan benda atau harta kepemilikannya untuk orang lain yang membutuhkan tanpa mengharapkan imbalan. Berikut ini merupakan kutipan dari dongeng yang menunjukkan nilai moral suka memberi.

*“Ayo kita makan siang dulu”. Tikus itu sangat senang diajak makan.*  
*“ Asik. Ya.. aku datang.” Momo mengambil daun dan meletakkan separuh dari makan siangnya kepada tikus kecil itu”* ( halaman 12)



Kutipan dongeng tersebut menggambarkan perilaku Momo yang senang memberi makanan yang ia punya. Walaupun dengan binatang sekalipun, Momo tidak pelit dan senang untuk berbagi. Perilaku yang dilakukan Momo ini sangat baik untuk di contoh agar kita sebagai manusia tidak lupa untuk berbagi yang kita miliki saat ini tidak harus berbentuk barang-barang melainkan sebagian makanan yang kita punya pun bisa kita beri kepada orang lain.

### **3. Keajaiban Kuku Hitam Kakek**

#### **3.1 Hubungan Manusia dengan Tuhan**

##### **a. Ikhlas**

Ikhlas adalah sebuah kata yang mudah diucapkan namun tidak mudah dilaksanakan. Banyak nasehat supaya kita selalu bekerja dengan ikhlas agar hidup lebih tenang dan bahagia. Berikut ini merupakan kutipan dari dongeng yang menunjukkan nilai moral ikhlas.

*“Kakek tidak pernah meminta imbalan berupa apapun saat membuat mainan buat anak-anak, akan tetapi tetangganya yang merasa kasihan sering memberinya sedikit uang ataupun makanan yang mereka punya kepada kakek.*

*“ ini, kek, ada sedikit rezeki dari saya buat kakek.” Kata tetangganya,*

*“ terima kasih, tetapi saya ikhlas memberikan ini untuk anakmu.”jawab kakek”*

*(Halaman 17)*

Kutipan dongeng di atas menggambarkan seorang kakek yang sangat mulia hatinya ikhlas memberikan mainan kepada anak-anak tanpa mengharapkan imbalan apapun. Dari sosok kakek ini kita dapat belajar bahwa ketika kita memberikan sesuatu kepada orang lain itu harus ikhlas jangan mengharapkan imbalan apapun.

### **3.2 Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri**

#### **a. Pantang Menyerah**

Pantang menyerah merupakan upaya untuk menjalankan tugas yang harus dilakukan sekalipun dalam menyelesaikannya mengalami tantangan ataupun hambatan. Berikut ini merupakan kutipan dari dongeng yang menunjukkan nilai moral pantang menyerah.

*“Esok harinya kakek mencoba untuk menyelesaikan mainan yang sudah beberapa hari terbengkalai dan kakek pun tidak menyangka ternyata dengan mudahnya ia menyelesaikannya.” (Halaman 19)*

Kutipan di atas menggambarkan bentuk pantang menyerah dari seorang kakek tua. Setiap hari ia mencoba membuat mainan seperti biasa namun gagal, tetapi ia tidak pantang menyerah dia terus mencobanya dan akhirnya tanpa disangka-sangka berhasil membuat mainan dengan mudahnya. Dari tokoh kakek tua kita dapat mengambil pelajaran bahwa jangan mudah menyerah dalam melakukan yang ingin kita capai.

### **3.3 Hubungan Manusia dengan Sesama**

#### **a. Suka Memberi**

Suka memberi merupakan tindakan untuk memberikan benda atau harta kepemilikannya untuk orang lain yang membutuhkan tanpa mengharapkan imbalan. Berikut ini merupakan kutipan dari dongeng yang menunjukkan nilai moral suka memberi.

*“Kakek itu hanya tersenyum, ia datang membawa mainan yang dibuatnya sendiri dari tempurung dan kayu-kayu bekas yang sudah tidak terpakai, kakek tua itu memang sering membuat mainan dan dibagikan kepada anak-anak yang ada*

*di sekitarnya, kakek itu sangat baik, akan tetapi karena penampilannya yang tidak terurus, kuku yang panjang dan hitam, pakaiannya acak-acakan membuat anak-anak yang melihatnya jadi takut.” ( Halaman 16)*

Kutipan dongeng di atas menggambarkan betapa baiknya kakek tua selalu memberi mainan buatannya sendiri kepada anak-anak yang ada di sekitarnya. Walaupun hidupnya tidaklah kaya tetapi hatinya selalu dermawan selalu ingin memberi mainan hasil buatannya sendiri. Dari tokoh kakek tua ini kita dapat mencontohkan memberi tidaklah harus menunggu kaya tetapi berbagi selagi kita bisa berbagi apapun itu.

#### **b. Pemaaf**

Pemaaf berarti sikap untuk memberikan ampun atas kesalahan yang dilakukan oleh orang lain. Berikut ini merupakan kutipan dari dongeng yang menunjukkan nilai moral pemaaf.

*“Orang tua dari anak itu meminta maaf kepada kakek karena sifat anaknya dan kakek pun berkata,*

*“Tidak apa-apa, namanya juga anak-anak. Ya sudah, bawa saja anakmu pulang, biar nanti saya buat mainan untuk dia.” ( Halaman 18)*

Kutipan dongeng di atas menggambarkan sosok seorang ibu sedang meminta maaf kepada kakek tua atas perilaku anaknya yang kurang baik kepada kakek. Tetapi kakek selalu memaafkan dan tidak pernah dendam sama sekali. Dari tokoh kakek tua ini dapat kita terapkan di kehidupan sehari-hari selalu saling memaafkan sesama manusia dan tidak boleh dendam.

## **4. Telur Ayam Ajaib**

### **4.1 Hubungan Manusia dengan Sesama**

#### **a. Berbakti Kepada Orang tua**

Berbakti kepada orang tua adalah salah satu sikap seorang anak terhadap orang tuanya dan itu termasuk kewajiban. Berikut ini merupakan kutipan dari dongeng yang menunjukkan nilai moral berbakti kepada orang tua.

*“Sehari-hari, Maharani membantu sang nenek mengurus sawah peninggalan orangtuanya. Ia adalah gadis kecil yang rajin dan baik hati. Ia selalu membantu neneknya tanpa pamrih.” (Halaman 112)*

Kutipan dongeng di atas menggambarkan sosok seorang anak yang berbakti kepada orang tua selalu membantu neneknya mengurus sawah dan tidak meminta imbalan apapun. Maharani adalah anak yang baik hati dan selalu nurut kepada neneknya. Dari tokoh Maharani dapat di contoh kita sebagai anak harus berbakti kepada orang tua karena itu adalah suatu kewajiban.

#### **b. Kasih Sayang**

Kasih sayang adalah suatu sikap saling mengasihi kepada semua makhluk ciptaan Tuhan baik makhluk hidup maupun benda mati. Berikut ini merupakan kutipan dari dongeng yang menunjukkan nilai moral kasih sayang.

*“Maharani memberitahu nenek bahwa ia menemukan ayam itu dan berniat merawatnya. Nenek mengizinkan dan Maharani pun tersenyum senang. “Terima kasih, nek” ucapnya sembari memeluk tubuh nenek. Maharani merawat ayam itu dengan penuh kasih.” (Halaman 113)*

Kutipan di atas menggambarkan bentuk kasih sayang seorang manusia kepada binatang yaitu tokoh Maharani yang menemukan ayam dan ingin

merawatnya dengan penuh kasih. Dan sosok Maharani yang begitu sangat menyayangi neneknya dengan mengucapkan terima kasih nek sambil memeluk tubuh neneknya. Dari kutipan tersebut kita dapat menerapkan di kehidupan sehari-hari untuk saling menyayangi sesama makhluk hidup.

### **c. Kepedulian**

Kepedulian adalah sikap memperhatikan suatu hal yang terjadi di lingkungan sekitar. Sikap peduli disampaikan dengan menanyakan keadaan seseorang. Berikut ini merupakan kutipan dari dongeng yang menunjukkan nilai moral kepedulian.

*“Ayam betina itu bertelur setiap 3 hari sekali. Dan menghasilkan 3 telur emas. Maharani menggunakannya untuk membantu warga yang sakit dan membutuhkan obat” (Halaman 115)*

Kutipan dongeng di atas menggambarkan bentuk kepedulian Maharani untuk membantu warga yang sakit. Maharani tidak hanya mementingkan dirinya sendiri tetapi ia peduli akan keadaan warga sekitar walaupun ia sudah memiliki telur emas ajaib ia selalu rendah hati dan sangat peduli dengan keadaan warga sekitar.

### **d. Suka Menolong**

Menolong merupakan kesediaan seseorang untuk dapat memberikan bantuan. Berikut ini merupakan kutipan dari dongeng yang menunjukkan nilai moral suka menolong.

*“oh, kasihan sekali ayam itu.” Bisik maharani. Dengan penuh rasa iba, maharani mendekati ayam tersebut dan menyingkirkan potongan ranting yang menjepit kaki ayam. Ayam betina itu terseok-seok menyeret kakinya yang terluka.*

*Dia tersungkur tak bisa jalan. Lalu, Maharani memutuskan untuk membawa ayam betina itu ke rumah dan merawatnya hingga sembuh.”*

*( Halaman 112)*

Kutipan dongeng di atas menggambarkan bentuk suka menolong ditunjukkan oleh Maharani yang membantu menyingkirkan potongan ranting yang menjepit kaki ayam. Maharani tidak hanya menolong ayam betina dari potongan ranting yang menjepit kaki ayam tetapi dia juga membawa ayam itu kerumah untuk dirawat hingga sembuh. Dari tokoh maharani kita dapat belajar bahwa sikap suka menolong itu sangat penting diterapkan di kehidupan sehari-hari karena selain mendapatkan pahala kita selaku makhluk sosial harus membantu.

#### **e. Suka Memberi**

Suka memberi merupakan tindakan untuk memberikan benda atau harta kepemilikannya untuk orang lain yang membutuhkan tanpa mengharapkan imbalan. Berikut ini merupakan kutipan dari dongeng yang menunjukkan nilai moral suka memberi.

*“oh... jadi kamu mau tetap bersamaku di sini, ya. Baiklah. Ini untukmu.” Maharani melemparkan beberapa butir jagung ke pekarangan rumah. Ayam betina itu tampak senang menghabiskan jagung pemberian maharani.” (Halaman 113)*

Kutipan di atas menggambarkan sosok Maharani yang suka memberi. Maharani memberikan beberapa butir jagung kepada ayam betina itu. Walaupun hanya jagung yang diberikan oleh Maharani tetapi bisa membuat senang ayam betina. Bentuk tindakan suka memberi harus kita terapkan di kehidupan sehari-

hari. Dari tokoh Maharani mencontohkan berbuat baik tidak hanya kepada manusia tetapi berbuat baik jugalah kepada hewan.

### **C. Jawaban Penelitian**

Sesuai pernyataan penelitian di atas maka peneliti memberikan jawaban pernyataan penelitian yaitu adanya nilai moral dalam antologi dongeng anak *Pak Tani dan Padi Emas* karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU, nilai moral yang terdapat pada antologi dongeng anak *Pak Tani dan Padi Emas* dalam judul (1) Pak Tani dan Padi Emas terdapat nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan contohnya yaitu: ikhlas, bersyukur, tawakal. Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri contohnya yaitu: kerja keras. Nilai moral hubungan manusia dengan sesama contohnya yaitu: kasih sayang, suka memberi. Nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan alam contohnya yaitu: memanfaatkan tanaman dengan bijak. (2) Tikus Kecil Ajaib dan Momo terdapat nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan contohnya yaitu: bersyukur, tawakal. Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri contohnya yaitu: rajin, pantang menyerah, pemberani. Nilai moral hubungan manusia dengan sesama contohnya yaitu: berbakti kepada orang tua, kepedulian, suka menolong, suka memberi. (3) Keajaiban Kuku Hitam Kakek terdapat nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan contohnya yaitu: ikhlas. Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri contohnya yaitu: pantang menyerah. Nilai moral hubungan manusia dengan sesama contohnya yaitu: suka memberi, pemaaf. (4) Telur Ayam Ajaib terdapat nilai moral hubungan manusia dengan sesama contohnya yaitu: berbakti kepada orang tua, kasih sayang, kepedulian, suka menolong, suka memberi.

#### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

Setelah peneliti membaca, membahas, memahami, dan menganalisis nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, nilai moral hubungan manusia dengan sesama, nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan alam dalam antologi dongeng anak *Pak Tani dan Padi Emas* karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti mengemukakan bahwa hasil penelitian ini terdapat nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, nilai moral hubungan manusia dengan sesama, nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan alam. Sebagai contohnya sudah peneliti jelaskan pada halaman sebelumnya apa itu nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, nilai moral hubungan manusia dengan sesama, nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan alam dan beserta contohnya.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Selama mengerjakan penelitian ini peneliti menemukan keterbatasan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, sehingga peneliti harus membaca berulang kali untuk mengetahui nilai-nilai moral dalam antologi dongeng anak *Pak Tani dan Padi Emas*. Keterbatasan dalam menulis ejaan, keterbatasan dalam merangkai kata sehingga menjadi kalimat yang sesuai dan keterbatasan mencari data literatur atau daftar pustaka yang berhubungan dengan penelitian yang sedang peneliti saat ini mengenai nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, nilai



moral hubungan manusia dengan sesama, nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan alam di dalam antologi dongeng anak Pak Tani dan Padi Emas karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU. Keterbatasan ini peneliti hadapi pada saat peneliti mulai membuat proposal hingga menjadi skripsi.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis data tentang nilai moral dalam antologi dongeng anak Pak Tani dan Padi Emas karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU yang dibatasi hanya pada 4 judul dongeng yaitu, (1) Pak Tani dan Padi Emas, (2) Tikus Kecil Ajaib dan Momo, (3) Keajaiban Kuku Hitam Kakek, (4) Telur Ayam Ajaib. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil menemukan nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, nilai moral hubungan manusia dengan sesama, nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan alam yang terdapat dalam antologi dongeng anak Pak Tani dan Padi Emas Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU.

Analisis nilai moral yang terdapat dalam antologi dongeng anak *Pak Tani dan Padi Emas* karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU dengan membatasi pada empat judul dongeng. Dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan hanya terdapat nilai moral ikhlas, bersyukur, dan tawakal. Hal ini dongeng dalam antologi dongeng Pak Tani dan Padi Emas dapat dijadikan sebagai sarana mengenalkan hubungannya dengan Tuhan.

2. Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri terdapat nilai moral rajin, kerja keras, pemberani, pantang menyerah. Yang paling mendominasi adalah nilai moral pantang menyerah.
3. Nilai moral hubungan manusia dengan sesama terdapat nilai moral berbakti kepada orang tua, kasih sayang, kepedulian, suka menolong, suka memberi, pemaaf. Yang paling mendominasi adalah nilai moral suka memberi. Jadi, antologi dongeng anak Pak Tani dan Padi Emas dapat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai yang menjadi dasar landasan dari nilai-nilai khusus yang lain.
4. Nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan alam hanya terdapat nilai moral memanfaatkan tanaman dengan bijak.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru bahasa Indonesia dapat menggunakan dongeng pada antologi dongeng anak *Pak Tani dan Padi Emas* dalam rangka menanamkan nilai moral dalam diri anak terutama dalam menanamkan nilai moral dasar yang dijadikan landasan dari nilai-nilai yang lain.
2. Perlunya dilakukan penelitian pada aspek-aspek terhadap nilai-nilai moral untuk dijadikan pedoman bagi mahasiswa khususnya di bidang sastra.
3. Sangat diharapkan bagi pembaca untuk memahami penelitian ini, sehingga dapat memperdalam pengetahuan baik dalam bidang sastra dan dapat dijadikan bahan acuan di masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiningsih, Asri.2004. *Pelajaran Moral (Berpijak pada Karakteristik Siswa danBudaya)*. Jakarta: PT. Rekana Cipta.
- Bertnes. (2013). *Etika*. Yogyakarta : PT Kanisius.
- Danandjaja James. (2018) *Folklor Indonesi*. Jakarta: PT Temprint.
- M. Hikmat, Mahi. 2011. *Metode Penelitian (Dalam Perspektif Ilmu Komunikasidan Sastra)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muhammad Yunus. (2015) *Akidah dan Akhlak*, Medan: UMSU Press.
- Nurgiyantoro, Burhan, (2015) *Sastra Anak (Pengantar dan Pemahaman Dunia Anak*, Bandung: Pustaka Setia.
- Oktavaviana, Sella dkk (2017) *Pak Tani dan Padi Emas (Antologi Dongeng Anak)*, Medan: UMSU Press.
- Purnami, Ady. (2016). *Analisis Nilai Moral Dalam Cerita Pendek Pada Majalah Bobo Edisi Januari Sampai Desember 2015.Skripsi S1*.Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah DasarFakultas Ilmu PendidikanUniversitas Negeri Yogyakarta.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2011) *Antropologi Sastra (Peran Unsur-unsur Kebudayaan dalam Proses Kreatif)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salahuddin, Anas dan Alkriennchiehie,Irwanto, (2013) *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa)*, Bandung: Pustaka Setia.
- Sapdiani Ratih, dkk. (2018) Analisis Struktural dan Nilai Moral Dalam Cerpen “ Kembang Gunung Kapur” Karya Hasta Indriyana *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesi*, Volume:1 Nomor:2 Maret 2018 Halaman: 101-114.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*.Bandung: Alfabeta.
- Suherli Kusmana, (2018) Kajian Struktural Dan Moral Dalam Antologi 20 Cerpen Pilihan Kompas Serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Cerita Pendek Di SMA *Jurnal Tuturan*, Volume: 7 Nomor:1 Mei 2018 Halaman: 822-836.

# LAMPIRAN

## Pak Tani dan Padi Emas

Oleh: Sella Oktaviana

**D**i suatu desa terpencil hidup seorang pria tua dengan anaknya yang sakit-sakitan. Mereka tinggal di sebuah gubuk tua dan reyot yang letaknya di tengah-tengah sawah. Kemiskinan membuat pria tua tersebut bekerja seorang diri dan menjadi petani, namun tubuh yang tak lagi muda menjadikan pekerjaannya lambat, ditambah lagi dengan penyakit aneh yang diderita oleh Pak Tani, sehingga ia sering dikucilkan oleh masyarakat desa.

Penderitaan Pak Tani bukan hanya itu saja, melainkan dia harus mengurus anaknya yang tidak mampu berjalan. Tanpa didampaingi seorang istri yang telah tiada sejak lima tahun lalu. Semuanya dilakukan Pak Tani dengan sabar tanpa mengeluh. Sebelumnya keluarga Pak Tani memiliki kehidupan berkecukupan, namun semenjak kepergian istrinya semuanya berubah.

[ 74 ]

Setiap hari Pak Tani bekerja di sawah dari pagi sampai sore demi memenuhi kebutuhan mereka. Padi yang didapat dari hasil panen dijual dan kemudian diganti dengan kebutuhan sehari-hari, namun uang hasil panen tidak cukup untuk membawa anaknya berobat. Pak Tani hanya mengandalkan obat tradisional yang didapatnya dari hutan. Dengan kechlian seadanya dia meracik sendiri obat untuk anaknya, keadaan itu semakin parah penyakit yang diderita tak kunjung sembuh.

Ia tidak tahu penyakit apa yang menggerogoti kulitnya dan sering kali menimbulkan bau busuk. Pak Tani tidak dapat berbuat apa-apa lagi. Dia mengikhhlaskan segalanya kepada Allah Swt. Tak henti-hentinya Pak Tani berdoa di sepanjang sholatnya. Dalam doanya dia berkata,

"Ya Allah, Engkau Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Engkau tidak akan memberikan cobaan begitu berat bagi Hamba-Mu".

Setiap malam selesai sholat, Pak Tani duduk di luar rumah untuk menghibur dirinya dengan bernyanyi bersama anaknya dan ditemani dengan kunang-kunang. Kunang-kunang menjadi salah satu

[ 75 ]



enerang rumah Pak Tani selain obor. Pak Tani ambil berrnyanyi,

"Kunang-kunang, tetaplak di sini menghiasl rumah kami yang gelap gulita, ke marilah-ke varilah, mari kita menari dan berrnyanyi bersama-sama. Ayo, janganlah malu-malu, goyangkan badan ke kiri dan ke kanan, jangan berhenti sampai malam terlelap".

Walaupun kehidupan Pak Tani susah dan idak dapat memberikan apa-apa, tetapi dia masih isa membuat anaknya tertawa. Selain itu Pak Tani juga menyempatkan memberi dongeng sebelum idur kepada anaknya. Dongeng "Pak Tani dan ancil" tidak keting-galan dalam dongeng-dongeng ang dicerita-kannya.

Ketika musim kemarau tiba, Pak Tani mulai merasa cemas sebab padi-padi yang ditanemnya akan mengalami kekeringan. Sudah hampir tiga bulan tidak ada hujan, maka padi-padi Pak Tani pun banyak mengalami gagal panen. Ia hanya memiliki satu karung stok beras terakhir. Jika beras itu habis, maka Pak Tani dan anaknya tidak dapat makan.

Pada suatu hari ketika stok beras Pak Tani habis, ia dan anaknya terpaksa menahan rasa lapar yang sangat menusuk perut.

"Bapak, sampai kapan kita harus menahan rasa lapar ini?" ujar anaknya sambil memegang perut.

Dengan tak sampai hati Pak Tani berkata,

"Sudah Nak, kamu minum saja air putih yang banyak maka rasa lapar kamu akan hilang". Mendengar kata Pak Tani, anaknya pun menuruti sarannya.

Hari pun berganti malam, seperti biasanya selesai sholat Pak Tani duduk di luar rumah. Kali ini berbeda dengan malam-malam sebelumnya, hati Pak Tani risau. Ia pun mecurahkan isi hatinya kepada kunang-kunang yang selalu menemani malamnya. Tangisnya tak terbendung lagi, ketika Pak Tani mencurahkan isi hatinya. Pak Tani berarajak menjalankan sholat malamnya dengan memohon pertolongan kepada Allah Swt.

"Ya Allah, sampai kapan semua penderitaan ini berakhir? Hamba mohon pertolongan- Mu."

Cuaca yang gelap tiba-tiba berubah menjadi terang dan menyot ke rumah Pak Tani. Ia

ersontak bangun dari tempat tidurnya dan merasakan suatu keanehan. Pak Tani melihat keluar rumah ternyata sedang terjadi gerhana bulan, namun tak disangka kunang-kunang yang selalu hadir setiap malamnya dapat berbicara kepada Pak Tani,

"Wahai Pak Tani, karena kesabaran dan egihamu yang luar biasa maka aku sebagai periwulan yang menyamar sebagai kunang-kunang akan menjadikan padi-padimu berubah menjadi padi emas di setiap bulan purnama."

Pak Tani sangat terkejut mendengar perkataan kunang-kunang. Cahaya gerhana bulan yang terang benderang menyoroti sawah milik Pak Tani dan seketika berubah menjadi padi emas.

"Apakah semua ini hanya mimpi?" Tanya Pak Tani sambil mengucek-ngucek matanya.

"Tidak Pak Tani, ini semua bukan mimpi. Lihatlah sekarang padi-padimu berubah menjadi padi emas." Ujar Kunang-kunang.

Pak Tani pun tersentak untuk kedua kalinya. Pak Tani tak mampu berkata-kata, terlihat tetesan air matanya jatuh.

"Terima Kasih, Kunang-kunang." ujar Pak Tani

"Berterimakasihlah kepada Tuhanmu karena Dia telah menjawab doa-doaumu".

"Terima kasih, Allah. Engkau telah mengabdikan doaku".

"Ingat Pak tani dan aku akan selalu menemanimu ke mana pun kamu pergi". Ujar kunang-kunang sambil berputar-putar di atas kepala Pak Tani.

Keesokan harinya Pak Tani memanen padi emas dan menjualnya. Setelah kebutuhannya tercukupi, Pak Tani memberikan sedikit hasil panennya kepada warga desa yang membutuhkan. Suatu ketika tanpa sengaja sebulir padi emas jatuh ke air minum anaknya dan tak sengaja diminumnya. Muncul keajaiban, anaknya dapat kembali berjalan seperti anak lainnya. Pak Tani berpikir bahwa padi emasnya dapat menyembuhkan penyakit. Setelah melihat kejadian itu, Pak Tani mencoba minum air yang berisi butir padi emas. Barangkali penyakitnya dapat sembuh dan seketika pula penyakit aneh yang ada pada Pak Tani pun sembuh.



Akhirnya Pak Tani membagikan padi emas kepada siapa saja yang membutuhkan untuk menyembuhkan penyakit dengan gratis. Pak Tani dan anaknya pun hidup bahagia.

\*\*\*

## Keajaiban di Balik Cermin

Oleh : Rusliana

**D**i suatu desa yang jauh dari keramaian hiduplah seorang gadis kecil bernama Mili. Ia tinggal di sebuah gubuk tua bersama ibunya. Mili adalah seorang anak yang rajin membantu ibunya. Ia selalu membantu ibunya bekerja di kebun mereka yang hasilnya cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Sore itu, Mili dan ibu sedang membersihkan rumput di kebun. Entah kenapa Mili ingat teringat dongeng yang selalu ia dengarkan dari ibu sebelum ia tidur. Dongeng tentang seorang putri yang bernama Nirmala yang hidup dengan penuh kemewahan dan serba ada yang sangat berbanding terbalik dengan kehidupan Mili yang jauh dari kata ramai jauh, dari kata serba ada, apalagi kata mewah.

Ibu memang suka sekali mendongeng kepada Mili sebelum ia tidur.

tidak percaya dan mengabaikan ucapan Jaka. Jaka pun mulai putus asa dan juga tidak mempercayai kalau kopiah itu memiliki keajaiban. Tiba-tiba pada saat Jaka mengepak-ngepakan kopiah itu seketika ber-jatuhan kepingan-kepingan emas dari kopiah itu. Sontak Jaka berteriak memanggil dan mendekati neneknya. Nenek pun langsung mengucap syukur atas rezeki yang didapatkan cucunya.

Semenjak memiliki kopiah itu, kehi-dupan Jaka dan neneknya berubah drastis. Mereka menjadi kaya raya dan senantiasa membantu tetangga-tetangganya yang kesusahan.

\*\*\*

[6]

## Tikus Kecil Ajaib dan Momo

Oleh: Meriyana Tarigan

**D**i suatu desa yang jauh dari keramaian kota,hiduplah seorang anak yang berusia 9 tahun bernama Momo. Dia hidup hanya berdua saja dengan ibunya yang bernama Mpok Aseh. Momo anak yang rajin membantu ibunya bekerja. Selain anak yang rajin bekerja, ia juga anak yang pintar dan sholeh. Karena faktor ekonomi yang keku-rangan dia tidak bisa merasakan duduk di bangku sekolah. Apalagi jarak sekolah dari rumahnya sangat jauh, cuma ada di kota saja.

Pada suatu hari Momo membantu ibunya bekerja di sawah. Ketika itu matahari sangat bersinar terang sehingga ibunya tak sanggup lagi untuk menanam padi. Ketika itu, Momo tidak berada jauh dari ibunya, dia juga sedang menanam padi tepat di sebelah ibunya. Ibunya terjatuh dan terduduk tak berdaya lagi. Sangat terkejut Momo melihat ibunya seperti itu. Momo berteriak, "Ibu,

[7]



ibu kenapa?!" dia berlari dan membangunkan ibunya.

Setelah itu, ia meminta ibunya untuk beristirahat dulu.

"Ibu sebaiknya ibu beristirahat saja dulu sebentar biar Momo yang melanjutkankannya". Ibunya menjawab,

"Tak apa, Nak, ibu baik-baik saja kok. Ibu cuma kepanasan dan merasa haus."

"Ini ibu minum dulu airnya. Ibu beristirahat saja".

Dengan susah payah dia membujuk ibunya agar beristirahat dulu. Momo kembali melanjutkan kerjanya dan menyelesaikan kerjaan ibunya juga.

Hari semakin sore dan akhirnya pekerjaan dia selesai tepat pada waktunya.

"Kamu anak ibu yang baik, ibu bangga kepadamu, Mo."

Ibunya memujinya dengan mata yang berbinang air mata.

"Tidak perlu berterima kasih bu, Momo anak ibu. Momo tak ingin melihat ibu jatuh sakit". Ibunya memeluknya dengan erat dan berdoa di dalam hati,

"Ya Allah berilah yang terbaik buat anakku ya, Allah. Wujudkan mimpi-mimpinya." "Ayo, Bu. Kita pulang".  
"Ayo, Nak!"

Jam terus berjalan dan bumi terus berputar mengilingi malam berganti siang. Suara adzan dan ayam berkokok membangunkan ibunya dan Momo. Mereka bangun dan melaksanakan sholat subuh. Selesai sholat, ibunya memintanya untuk sarapan terlebih dahulu sebelum berangkat ke sawah.

"Nak, ayo kita sarapan dulu."

Momo menjawab, "Iya, Bu."

Selesai sarapan, Momo dan ibunya berangkat ke sawah. Sampai lah mereka di sawah, ibunya memulai pekerjaannya. Tapi kali ini Momo menunggu ibunya di pondok. Di pondok Momo melamun dan melihat ibunya dari kejauhan, dia sedih melihat ibunya harus bekerja seperti itu. Di panas-panasan dan penuh dengan lumpur.

Di saat dia melamun, dia melihat seekor tikus kecil terjepit di susunan kayu. Kemudian Momo menolong tikus itu dan melepaskannya dari kayu, tapi tiba-tiba tikus itu berbicara kepadanya.

"Makasih anak baik", kata tikus itu. Momo terheran-heran dan dia tidak yakin tikus itu dapat berbicara.

"Hei, kenapa kamu jadi termenung lagi?" tanya tikus itu.

Dengan wajah yang terheran-heran dia menjawab pertanyaan tikus kecil itu.

"Eng, eng, kamu kok bisa bicara?"

"Iya, aku bisa berbicara dan mengerti bahasa manusia"

"Kamu hantu ya?" Momo bersiap-siap ingin lari. Tikus itu menjawab,

"Tidak-tidak, aku hanya seekor tikus. Kamu jangan takut kepadaku."

"Baiklah, aku takkan takut kepadamu, tapi aku heran kamu kok bisa ngomong seperti aku?" Tikus itupun menjawab,

"Aku diberi kelebihan sedikit. Sudah jangan pikirkan aku kenapa bisa berbicara. Kamu telah menolongku, kamu mau bersahabat denganku?"

Antara yakin dan tak yakin Momo menjawab,

" Ya, aku mau bersahabat denganmu."

"Baiklah, sekarang kita sahabat. Kalau kamu ada apa-apa panggil saja aku ya?" Tikus itu berkata kepadanya.

"Baiklah." jawab Momo.

Setelah itu tikus meninggalkannya untuk pulang ke tempatnya. Keesokan harinya Momo datang ke sawah lebih awal. Dia masih tidak yakin dengan kejadian semalam. Dia memanggil tikus itu,

"Tikus kecil.... tikus kecil... kau di mana?"

Dia tak melihat tikus itu. Dia berpikir itu cuma khayalannya saja. Ketika ia ingin meninggalkan pondok itu dan memulai kerjanya, tiba-tiba tikus itu berlari kepadanya. "Momo, aku di sini?"

"Dimana?"

"Aku di bawah kakimu". Momo melihat ke bawah kakinya.

"Hei, kamu tadi aku panggil-panggil kok mau tak langsung datang?"

"Ya, tadi aku lagi menaruhakan makananku." jawab tikus itu.

Hari ini dia bekerja sendirian, ibunya sakit.



"Tikus, hari ini aku menaburkan bibit sendiriin apakah kamu mau menolongku?" "Ya, tentu saja aku bersedia membantumu".

Momo dan tikus itu memulai pekerjaannya. Dengan hati gembira dan semangat Momo menabur bibit padi itu. Begitu juga tikus itu dengan bahagia membantu Momo menaburkan bibit itu.

Ketika Momo sedang sibuk membersihkan badannya, tikus itu menaburkan bibit padi yang berbuah emas. Tikus itu ingin membantu meringankan kesulitan yang dialami oleh Momo dan ibunya.

"Tikus kecil... tikus kecil....., Momo memanggil tikus itu untuk mengajaknya makan siang.

"Iya, iya, Momo. Ada apa?"

"Ayo, kita makan siang dulu". Tikus itu sangat senang diajak makan.

"Asik. Ya.. aku datang." Momo mengambil daun dan meletakkan separuh dari makan siangnya kepada tikus kecil itu.

Persahabatan antara keduanya berlangsung dengan baik. Beberapa minggu kemudian padi yang ditanam tikus itu tumbuh menjadi besar dan

berbuah emas. Suatu ketika Momo hendak memanen padi itu, dia terkejut dan sangat terkejut. Dia heran padi yang ditanamnya kali ini kok berbuah emas. Dia berteriak memanggil ibunya,

"Ibu... ibu... ibu...bu...." Ibu yang sangat kaget mendengar panggilan Momo. "Kenapa berteriak-teriak, nak?"

"Ibu, ke marilah. Lihat ini, Bu?" Karena penasarannya ibunya berlari ke tempatnya.

Sesampainya di sana, ibunya terkejut melihat keanehan yang terjadi pada padi yang ditanam Momo. Ibunya bertanya kepada Momo, "Nak, ini emas?"

"Iya, Bu. Ini emas, padi ini mengeluarkan emas."

"Kok bisa seperti ini, Nak?" Momo menjawab pertanyaan ibunya,

"Tikus kecil ini yang telah memberikan kita bibit padi emas ini, Bu. Dia kemarin membantu Momo menabur bibit ketika ibu sakit." Dengan heran ibunya masih belum percaya dengan apa yang diceritakan Momo.

Ketika tikus itu berbicara dengannya barulah Mpok Aseh percaya dengan hal itu.

"Ya, Bu. Sayalah yang memberikan itu semua untuk ibu dan Momo," kata tikus itu. Mpok aseh pun terharu,

"Makasih banyak tikus kecil, kau membantu kesusahan kami". Dan akhirnya Momo dan ibunya hidup bahagia, Momo dapat bersekolah. Atas perantara tikus ini mereka hidup bahagia dan mereka tak lupa berdoa kepada Allah bahwasanya ini semua karena atas izin-Nya. Persahabatan Momo dan tikus masih bertahan untuk selamanya.

Persahabatan itu bisa terjalin degan siapa saja, tak melihat dari hal apapun, ketulusan dan keikhlasan Momo dan ibunya menjalani kehidupan yang cukup susah mem-buat Allah melimpahkan kasih sayang dan rahmat-Nya kepada Momo dan ibunya melalui perantara si tikus kecil.

\*\*\*

[16]

## Keajaiban Kuku Hitam Kakek

Oleh: Santi Wulandari

**D**i pinggiran kota terdapat sebuah gubuk tua yang tidak layak untuk dihuni. Di gubuk itu tinggallah seorang kakek yang hidup sebatang kara tidak punya sanak saudara, dia hidup serba kekurangan.

Pada suatu hari kakek tua tersebut pergi ke salah satu rumah tetangganya yang bisa dikatakan rumahnya agak jauh dari tempat ia tinggal. Ia hanya bermaksud untuk pergi bersilaturahmi dan memberikan mainan kepada anak-anak, akan tetapi anak dari tetangga tersebut ketakutan ketika kakek tua itu datang, anak itu berkata kepada mamanya,

"Ma, itu siapa? kok jelek sekali. Aku takut."

Mamanya pun berkata,

"Tidak boleh seperti itu, itu kakek yang rumahnya di ujung jalan sana."

[15]



Kakek itu hanya tersenyum, ia datang membawa mainan yang dibuatnya sendiri dari tempurung dan kayu-kayu bekas yang sudah tidak terpakai, kakek tua itu memang sering membuat mainan dan dibagikan kepada anak-anak yang ada di sekitarnya, kakek itu sangat baik, akan tetapi karena penampilannya yang tidak terurus, kuku yang panjang dan hitam, pakaiannya acak-acakan membuat anak-anak yang melihatnya jadi takut.

Pada suatu ketika ada seseorang datang ke rumah kakek tua itu. Ia datang bersama anaknya. Ia bermaksud untuk meminta kakek membuatkan mainan untuk anaknya, akan tetapi setibanya di rumah kakek itu, anak tersebut menangis dan meminta untuk pulang karena ketakutan melihat penampilan sang kakek. Kakek pun kembali tersenyum melihat anak itu menangis. Kakek memberikan sebuah boneka kayu kepada anak tersebut agar tidak menangis lagi, akan tetapi anak itu tetap saja menangis semakin kencang karena melihat kuku kakek yang hitam dan panjang-panjang seperti nenek sihir.

Orang tua dari anak itu meminta maaf kepada kakek karena sifat anaknya dan kakek pun berkata,

"Tidak apa-apa, namanya juga anak-anak. Ya sudah, bawa saja anakmu pulang, biar nanti saya buatkan mainan untuk dia." Orang tua anak tersebut pun berkata,

"Terima kasih ya, Kek. Sekali lagi maaf atas kelakuan anak saya. Saya pamit pulang dulu, Kek."

Waktu pun selang berganti beberapa hari, kakek tua itu membuat mainan untuk anak-anak yang ada di sekitaran rumahnya dan menyiapkan mainan yang kemarin lalu telah dipesan oleh tetangganya. Sambil membuat mainan, kakek tersebut melamun dan memikirkan kenapa anak-anak takut dengan dia, padahal dia sangat suka dengan anak-anak, namun tidak ada seorang anak pun yang mau dekat dengannya.

Dia merasa kesepian karena hanya hidup sendirian. Dengan cara membuat mainan buat anak-anaklah yang bisa membuat kakek sedikit terhibur. Kakek tidak pernah meminta imbalan berupa apapun saat membuat mainan buat anak-

anak, akan tetapi tetangganya yang merasa kasihan sering memberinya sedikit uang ataupun makanan yang mereka punya kepada kakek.

"Ini, Kek, ada sedikit rezeki dari saya buat kakek." kata tetangganya,

"Terima kasih, tetapi saya ikhlas memberikan ini untuk anakmu." jawab kakek

"Tidak apa-apa, Kek. Tolong diterima." kata tetangganya lagi.

Pada suatu ketika kakek sedang membuat mainan tidak sengaja kuku tangannya yang panjang dan berwarna hitam itu terkena pisau dan terpotong. Kakek seperti lemas dan tangannya seperti tidak bisa untuk melanjutkan membuat mainan yang akan dibuatnya, kakek merasa tidak seperti biasanya hal seperti ini terjadi, kenapa tiba-tiba Ia tidak bisa menyelesaikan pekerjaannya? Akhirnya kakek pun memutuskan untuk berhenti membuat mainan dan disambungnya esok hari lagi.

Hari demi hari pun berganti tetap saja sama, kakek belum bisa juga untuk menyelesaikan mainannya. Tiba-tiba tidak diduga karena

beberapa hari telah berlalu kuku kakek tersebut kembali tumbuh panjang lagi.

Esok harinya kakek mencoba untuk menyelesaikan mainan yang sudah beberapa hari terbengkalai dan kakek pun tidak menyangka ternyata dengan mudahnya ia menyelesaikannya. Sebelumnya kejadian seperti ini sudah pernah terjadi kepada kakek, tetapi kakek tidak berpikir panjang bahwa ada hubungannya dengan kukunya yang panjang dan hitam tersebut. Pada kejadian inilah baru kakek sadar bahwasannya selama ini ia bisa membuat mainan dengan mudah dan hasilnya bagus ada hubungannya dengan kuku dia yang panjang dan hitam itu. Ia berpikir walaupun anak-anak takut dengan penampilannya tetapi dengan penampilan yang seperti ini jugalah yang bisa membuat anak-anak bahagia dan gembira bisa bermain-main dengan hasil dari kejelian tangannya.

Tepatnya pada hari Minggu waktu anak-anak libur sekolah, ada beberapa anak yang mengunjungi kakek tua itu dan mergetok pintu rumahnya.

"Kek, oh Kek. Apakah kakek di dalam?"



Kakek pun terkejut dan heran kenapa ada suara anak-anak yang memanggil-manggil dirinya. Biasanya tidak pernah sama sekali ada anak-anak yang berani untuk memanggilnya. Kakek menuju keluar rumah dan membukakan pintu, ternyata sudah ada beberapa anak yang berbaris pas di depan pintu rumahnya. Kakek pun terdiam dan seperti kebingungan.

"Ada apa ini? Kok tumben kalian datang ke sini?" tanya kakek.

Salah satu anak berkata,

"Kami datang ke sini meminta kakek untuk mengajarkan cara membuat mainan". Kakek pun masih dengan wajah kebingungan dan tidak menyangka, selama ini ia yang ditakuti oleh anak-anak, kini sudah berbeda, anak-anak itu tidak takut lagi dengan penampilannya. Kakek pun sangat senang hati untuk mengajarkan membuat mainan kepada anak-anak tersebut. Wajah kakek tampak bersemangat dan gembira ketika mengajarkan anak-anak tersebut, sebelumnya ia tidak pernah merasa berbahagia ini.

Sifat anak-anak tersebut yang tiba-tiba berubah tidak lain karena nasihat dari orang tua

mereka masing-masing bahwasanya kakek itu adalah orang yang baik, kakek itu tidak seperti yang mereka bayangkan dan pikiran selama ini karena penampilannya yang acak-acakan dan kukunya yang panjang dan hitam seperti nenek sihir yang mereka pikirkan jahat dan kejam. Orang tua mereka pun berkata bahwasanya kita sebagai makhluk ciptaan Tuhan tidak boleh membedakan bedakan sesama ciptaan-Nya, dan kita tidak boleh melihat dan menilai penampilan seseorang hanya dari penampilannya. Jadi jangan pernah membedakan makhluk ciptaan Tuhan dan melihat seseorang dengan sebelah mata saja.

\*\*\*

## Telur Ayam Ajaib

Oleh : Nanda Dyani Amilla

Darulu kala, di sebuah desa kecil yang permai,hiduplah seorang gadis kecil bernama Maharani. Ia hanya tinggal berdua dengan neneknya di sebuah gubuk kecil di tengah hutan. Sehari-hari, Maharani membantu sang nenek mengurus sawah peninggalan orangtuanya. Ia adalah gadis kecil yang rajin dan baik hati. Ia selalu membantu neneknya tanpa pamrih.

Sore itu, Maharani baru saja selesai membersihkan rumput-rumput di pinggiran sawahnya. Dia beranjak pulang ketika matahari sudah terlihat condong ke barat. Ketika melintasi jalan setapak, Maharani melihat seekor ayam betina yang cukup besar sedang bersusah payah menyelamatkan diri. Ternyata kaki ayam tersebut terjepit di tumpukan ranting pohon. Ayam betina itu terlihat kesusahan menarik-narik kakinya.

"Oh, kasihan sekali ayam itu," bisik Maharani. Dengan penuh rasa iba, Maharani

mendekati ayam tersebut dan menyingkirkan potongan ranting yang menjepit kaki si ayam. Ayam betina itu terseok-seok menyeret kakinya yang terluka. Dia tersungkur tak bisa jalan. Lalu, Maharani memutuskan untuk membawa ayam betina itu ke rumah dan merawatnya hingga sembuh.

Maharani memberitahu nenek bahwa ia menemukan ayam itu dan berniat merawatnya. Nenek mengizinkan dan Maharani pun tersenyum senang. "Terima kasih, Nek." Ucapnya sembari memeluk tubuh nenek. Maharani merawat ayam itu dengan penuh kasih. Memberinya makan dan mengobati luka kaki si ayam dengan telaten. Tiga hari kemudian, ayam tersebut telah sembuh. Dia sudah bisa berjalan bahkan berlarian di halaman depan. Maharani sangat senang dan mempersilakan ayam tersebut untuk pergi kembali. Namun, ayam itu tidak beranjak.

"Oh... jadi kamu mau tetap bersamaku di sini, ya. Baiklah. Ini untukmu." Maharani melemparkan beberapa butir jagung ke pekarangan rumah. Ayam betina itu tampak senang menghambiskan jagung pemberian Maharani.



Keesokan paginya, seperti biasa, Maharani berlari ke samping gubuknya untuk melihat ayam betina itu. Dia ingin membersihkan kandang dan memberikan makan. Betapa terkejutnya Maharani begitu menemukan 3 butir telur emas di kandangnya. Maharani mengambilnya dengan hati-hati dan menunjukkannya pada Nenek. "Itu telur emas ajaib, Rani. Ayam yang kau temukan itu bukanlah ayam biasa. Itu ayam kepunyaan Dewa. Lihat, ayam itu terlihat berbeda. Lebih besar, gemuk, sehat bulu-bulunya bersih dan menakutkan," kata Nenek.

"Apa yang harus aku lakukan dengan telur-telur ini, Nek?" tanya Maharani bingung. "Buatlah 3 permintaan dan belah telur itu usai kau ucap permintaannya," jelas Nenek tegas. Maharani melakukan apa yang diperintahkan Nenek. Ia menyebutkan 3 permintaan berupa sebilah pisau, peras, dan obat-obatan. Dan benar saja, setelah mengucapkan 3 permintaan itu di dalam hati, Maharani pun membelah telur tersebut. Betapa bahagia hati Maharani begitu ia mendapatkan apa yang diinginkannya di dalam telur-telur itu.

"Mengapa kau hanya meminta itu, Rani?" tanya nenek lembut.

"Karena pisau di dapur kita telah tumpul, beras kita hampir habis, dan obat ini agar penyakit nenek tidak kambuh lagi," jelas Maharani.

"Betapa mulia hatimu, Nak. Kau meminta sesuatu yang bukan hanya untuk kepentingan dirimu sendiri, tapi juga orang lain."

Kabar mengenai ayam betina yang bisa menghasilkan telur ajaib pun menyebar luas ke seluruh penduduk desa. Beberapa warga meminta Maharani untuk membantu mereka yang sedang kesusahan. Maharani pun mengabulkannya. Ayam betina itu bertelur setiap 3 hari sekali. Dan menghasilkan 3 telur emas. Maharani menggunakannya untuk membantu warga yang sakit dan membutuhkan obat. Hanya dengan mengucapkan permintaan dalam hati, apa yang diinginkan Maharani terkabul. Hanya ia yang bisa melakukannya.

Kabar itu pun akhirnya sampai ke telinga Jelita dan ibunya. Orang paling kaya yang ada di desa tersebut. Sayangnya mereka kikir dan sombong. Jelita dan ibunya pun berniat mencuri ayam itu. Mereka juga ingin meminta permintaan dari telur ayam ajaib tersebut. Tengah malam

buta, mereka beraksi dengan mengendap-endap memasuki halaman gubuk Maharani dan neneknya.

Keesokan harinya, 3 telur emas pun didapatkan Jelita dan Ibunya. Ayam itu bertelur di kandang yang telah disediakan Jelita. Sejak tadi malam, ia tak bisa tidur memikirkan apa saja yang akan dimintanya kelak ketika telur ajaib itu keluar. Dengan wajah berseri-seri, Jelita mengucapkan permintaannya,

"Hei, telur ayam ajaib.. aku minta kalung emas yang bagus, gelang emas yang mewah, dan cincin berlian yang indah. Cepat kabulkan!" serunya antusias.

Jelita kemudian membelah ketiga telur ayam tersebut. Betapa murkanya Jelita ketika tahu bahwa tidak ada apa-apa di dalam telur tersebut, yang ada hanya kuning telur yang berbau busuk yang ia dapatkan. Jelita mencampakkan telur itu kesal. Ia mengumpat dan menyumpahserapahi Maharani.

"Dasar penipu! Maharani pembohong! umpatnya kesal. Wajahnya merah padam.

Tiba-tiba pintu rumah Jelita diketuk oleh seseorang. Ibunya segera membukakan pintu.

Terlihat Maharani, nenek, dan beberapa penduduk desa sudah berkerumun halaman rumah mereka.

"Kembalikan ayam betina milikku, Jelita. Kau telah mencurinya." Maharani meminta dengan lembut. Jelita terdiam. Dia tak bisa berkelit lagi saat Mang Dullah ikut buka suara. Ternyata Mang Dullah menggoi Jelita dan Ibunya saat tengah mencuri ayam betina itu kemarin malam.

Jelita mengembalikan ayam betina itu dengan kesal. "Ini ayam tidak berguna. Bawa saja kalau kau mau. Aku tidak butuh itu!" katanya sombong. "Ayam itu tidak akan memberimu apa-apa selama hatimu tidak tulus, Jelita." Sahut Nenek. "Ayam itu hanya akan memberikan sesuatu pada seseorang yang sudah tulus merawatnya dan tidak menggunakan permintaan untuk kepentingan sendiri." Mang Dullah menambahkan.

Muka Jelita merah padam karena malu. Dia mengumpat kesal sekali lagi. Jelita dan Ibunya pun dibawa warga ke suatu tempat untuk diberi sanksi karena telah mencuri. Sementara Maharani dan Nenek kembali ke gubuk mereka dengan perasaan bahagia.





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### **BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara





Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 25 September 2019 pada pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Rizki Rahmadhani  
NPM : 1502040059  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Nilai Moral dalam Antologi Dongeng Anak *Pak Tani dan Padi Emas* Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU

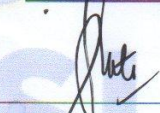
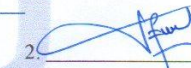

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Ketua,  Sekretaris,   
**Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.** **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**

#### ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Fitriani Lubis, S.Pd, M.Pd
3. Winarti, S.Pd, M.Pd

1.   
2.   
3. 

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Rizki Rahmadhani  
N.P.M : 1502040059  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Nilai Moral dalam Antologi Dongeng Anak *Pak Tani dan Padi*  
*Emas* Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU

sudah layak disidangkan.

Medan, 16 September 2019

Disetujui oleh:  
Pembimbing

  
Winarti, S.Pd, M.Pd

Diketahui oleh:



Dekan  
Dr. H. Elhianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi

  
Dr. Mhd. Isman, M.Hum.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizki Rahmadhani  
NPM : 1502040059  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Nilai Moral dalam Antologi Dongeng Anak *Pak Tani dan Padi Emas* Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
19 Juli 2019	Perbaiki Bab IV		
	Perbaiki Bab V		
	Perbaiki Kata Pengantar		
30 Juli 2019	Perbaiki Bab IV		
	Perbaiki Kata Pengantar		
16 Agustus 2019	Perbaiki Bab IV		
	Perbaiki Kata Pengantar		
	Menambahi Lampiran		
2 September 2019	Persetujuan Skripsi		

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 2-September 2019  
Dosen Pembimbing

Winarti, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama Mahasiswa : Rizki Rahmadhani  
NPM : 1502040059  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Kredit Kumulatif : 183 SKS

IPK= 3,68

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (TTW) dalam Pembelajaran Menulis Unsur Intrinsik Cerpen oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Binjai Tahun Pembelajaran 2019-2020	
	Analisis Nilai Moral Antologi Dongeng Anak Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMSU	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Crossword Puzzle</i> terhadap Kemampuan Membedakan Jenis-Jenis Puisi oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Binjai Tahun Pembelajaran 2019-2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Februari 2019  
Hormat Pemohon,

  
Rizki Rahmadhani

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Rizki Rahmadhani  
N.P.M : 1502040059  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Nilai Moral dalam Antologi Dongeng Anak Pak Tani dan Padi Emas Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMSU

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Winarti, S.Pd, M.Pd

*2 Acc 25/2 2019 / R*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/ Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Februari 2019  
Hormat Pemohon,

**Rizki Rahmadhani**

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :  
- Untuk Dekan / Fakultas  
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : **344** /IL.3/UMSU-02/F/2019  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang  
tersebut di bawah ini :

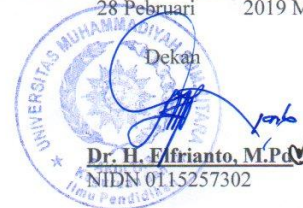
Nama : **RIZKI RAMADHANI**  
N P M : 1502040059  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Penelitian : **Analisis Nilai Moral dalam Antalogi Dongeng Anak Pak Tani  
dan Padi Emas Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan  
Sastra Indonesia FKIP UMSU**

Pembimbing : **Winarti, S.Pd., M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi  
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu  
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **28 Februari 2020**

Medan, 23 Jumadil Akhir 1440 H  
28 Februari 2019 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/Prog. Studi : PBS/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Nama Lengkap : Rizki Rahmadhani  
N.P.M : 1502040059  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Nilai Moral dalam Antologi Dongeng Anak *Pak Tani dan Padi Emas* Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMSU

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
27 Maret 2019	Perbaiki cover Perbaiki Bab I, II, III	
6 April 2019	Perbaiki Bab II, III Perbaiki ejaan bahasa Indonesia Perbaiki daftar pustaka	
13 April 2019	Ejaan bahasa Indonesia (sesuaikan dengan EBI) Perbaiki Bab III	
25 April 2019	Persetujuan Proposal	

Diketahui oleh:  
Ketua Prodi

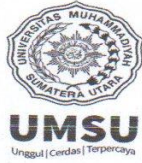
(Dr. Mhd. Isman, M.Hum)

Medan, April 2019

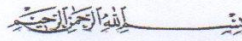
Dosen Pembimbing

(Winarti, S.Pd, M.Pd)





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL**

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Rizki Rahmadhani  
N.P.M : 1502040059  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Nilai Moral dalam Antologi Dongeng Anak *Pak Tani dan Padi Emas* Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMSU

sudah layak diseminarkan.

Medan, 25 April 2019  
Pembimbing

  
Winarti, S.Pd, M.Pd

**SURAT PERMOHONAN**

Medan, 25 April 2019

Lamp : Satu Berkas  
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
**FKIP UMSU**

Bismillahirrahmannirrahim  
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rizki Rahmadhani  
N.P.M : 1502040059  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Nilai Moral dalam Antologi Dongeng Anak *Pak Tani dan Padi Emas* Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMSU

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3

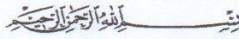
Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Pemohon,



**Rizki Rahmadhani**

## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Rizki Rahmadhani  
NPM : 1502040059  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Nilai Moral dalam Antologi Dogeng Anak *Pak Tani dan Padi Emas* Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 24 Juni 2019  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,

  
Rizki Rahmadhani

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rizki Rahmadhani  
NPM : 1502040059  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Nilai Moral dalam Antologi Dongeng Anak *Pak Tuni dan Padi Emas* Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 22, Bulan Mei, Tahun 2019

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Juni 2019

Ketua,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Rizki Rahmadhani  
NPM : 1502040059  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Nilai Moral dalam Antologi Dogeng Anak *Pak Tani dan Padi Emas* Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU

Pada hari Rabu, tanggal 22 Mei, tahun 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, <sup>24</sup>Juni 2019

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

Dosen Pembimbing,

**Winarti, S.Pd, M.Pd**

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada: Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rizki Rahmadhani  
NPM : 1502040059  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Analisis Nilai Moral dalam Antologi Dogeng Anak *Pak Tani dan Padi Emas*  
Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMSU

Menjadi:

Analisis Nilai Moral dalam Antologi Dogeng Anak *Pak Tani dan Padi Emas*  
Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, **24** Juni 2019

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

Hormat Pemohon

**Rizki Rahmadhani**

Diketahui Oleh :

Dosen Pembahas,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

Dosen Pembimbing,

**Winarti, S.Pd, M.Pd.**



*Unggul, Cerdas & Terpercaya*

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
Website: <http://fkkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkkip@umsu.ac.id](mailto:fkkip@umsu.ac.id)

Nomor	: 3402 /II.3/UMSU-02/F/2019	Medan, 22 Syawal	1440 H
Lamp	: ---	26 Juni	2019 M
Hal	: Mohon Izin Riset		

**Kepada Yth,**  
**Kepala UPT Perpustakaan**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,**  
**di-**  
**Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama	: RIZKI RAHMADHANI
N P M	: 1502040059
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian	: Analisis Nilai Moral dalam Antologi Dongeng Anak Pak Tani dan Padi Emas Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.  
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



\*\* Pritinggal \*\*



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 265/KET/II.9-AU/UMSU-P/M/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Rizki Rahmadhani  
**NPM** : 1502040059  
**Univ./Fakultas** : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Jurusan/P.Studi** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

*"Analisis Nilai Moral dalam Antologi Dongeng Anak Pak Tani dan Padi Emas Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU "*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 2 Muharram 1441 H  
02 September 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 3576./KET/II.9-AU/UMSU-P/M/2019



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Rizki Rahmadhani  
NPM : 1502040059  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 19 Muharram 1441 H  
19 September 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*

---

**PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI**

Kepada Yth :

Medan, September 2019

Bapak/Ibu Dekan \*)  
di  
Medan

**Assalamu'alaikum Wr. Wb**

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RIZKI RAHMADHANI**  
NPM : 1502040059  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Alamat : Jl. Pasar III Krakatau No. 14 A Medan

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi, bersama ini saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip/Daftar nilai kumulatif (membawa KHS asli Sem 1 s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada sp). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU).
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan boleh yang lama)
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar.
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difotocopy rangkap 3)
5. Foto copy compri 3 lembar
6. Foto copy toefl 3 lembar
7. Foto copy kompetensi kewirausahaan 3 lembar
8. Surat keterangan bebas perpustakaan
9. Surat permohonan sidang yang sudah ditanda tangan oleh pimpinan Fakultas
10. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh dekan fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

Pemohon



**RIZKI RAHMADHANI**

Medan, September 2019

Disetujui oleh:

A.n. Rektor  
Wakil Rektor I

Medan, September 2019

Dekan



**Dr. MUHAMMAD ARIFIN, S.H., M.Hum**

**Dr. H. ELFRIANTO NASUTION, S.Pd, M.Pd**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

---

**SURAT PERNYATAAN**

**Bismillahirrahmanirrahim**

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama lengkap : **RIZKI RAHMADHANI**  
Tempat/ Tgl. Lahir : Medan, 24 Oktober 1996  
Agama : Islam  
Status Perkawinan : Kawin/Belara Kawin/Duda/Janda\*)  
No. Pokok Mahasiswa : 1502040059  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Alamat Rumah : Jl. Pasar III Krakatau No. 14 A Medan  
Telp/Hp: 0877 4873 3961

Pekerjaan/ Instansi : -  
Alamat Kantor : -

Melalui surat permohonan tertanggal September 2019 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya,

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji,
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun,
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

**SAYA YANG MENYATAKAN,**

  
**RIZKI RAHMADHANI**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. Data Pribadi

Nama : Rizki Rahmadhani  
NPM : 1502040059  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan/ 24 Oktober 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak ke : 1  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Jalan Pasar III Krakatau No: 14 A  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

### 2. Data Orang Tua

Ayah : Rafnizar  
Ibu : Sumiati  
Alamat : Jalan Pasar III Krakatau No: 14 A

### 3. Jenjang Pendidikan

Tahun 2003-2009 : SD  
Tahun 2009-2012 : SMP  
Tahun 2012-2015 : SMA  
Tahun 2015-2019 : Tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Analisis Konflik Tokoh Utama Dalam Antologi Cerita Anak Roni dan Bekal Nasi Karya Dosen dan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU

ORIGINALITY REPORT

<b>29%</b> SIMILARITY INDEX	<b>26%</b> INTERNET SOURCES	<b>2%</b> PUBLICATIONS	<b>20%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>eprints.uny.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>media.neliti.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>digilib.unila.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>rizkapratiwijaya.blogspot.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>ejournal.stainpamekasan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>annisazainalaja.wordpress.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia</b> Student Paper	<b>1%</b>



---

9	<a href="http://ejournal.unp.ac.id">ejournal.unp.ac.id</a> Internet Source	1%
10	<a href="http://eprints.ummi.ac.id">eprints.ummi.ac.id</a> Internet Source	1%
11	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
12	<a href="http://journal.fkip-unilaki.ac.id">journal.fkip-unilaki.ac.id</a> Internet Source	1%
13	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%
14	<a href="http://journal.uny.ac.id">journal.uny.ac.id</a> Internet Source	1%
15	<a href="http://yumasumi1908.blogspot.com">yumasumi1908.blogspot.com</a> Internet Source	1%
16	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
17	<a href="http://tugassastraanak.blogspot.com">tugassastraanak.blogspot.com</a> Internet Source	1%
18	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	1%
19	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%
20	<a href="http://adeyunita22.blogspot.com">adeyunita22.blogspot.com</a>	

	Internet Source	1 %
21	<a href="#">vdocuments.site</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="#">repository.syekhnurjati.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	<1 %
24	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	<1 %
25	Submitted to BINUS Interanational School (Simprug) Student Paper	<1 %
26	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1 %
27	<a href="#">prezi.com</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="#">pt.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="#">id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="#">ml.scribd.com</a>	

Internet Source

<1 %

---

31 Submitted to Universitas Negeri Jakarta  
Student Paper <1 %

---

32 diklatojs.pusbindiklat.lipi.go.id  
Internet Source <1 %

---

33 eprints.iain-surakarta.ac.id  
Internet Source <1 %

---

34 Submitted to Universitas Islam Indonesia  
Student Paper <1 %

---

35 edoc.site  
Internet Source <1 %

---

36 eprints.unram.ac.id  
Internet Source <1 %

---

37 punielestari.wordpress.com  
Internet Source <1 %

---

38 sulastrismart.blogspot.com  
Internet Source <1 %

---

39 id.scribd.com  
Internet Source <1 %

---

40 utakatikituk.blogspot.com  
Internet Source <1 %

---

41 repository.iainpurwokerto.ac.id  
Internet Source <1 %

---

42	<b>Submitted to Universitas Islam Riau</b> Student Paper	<1 %
43	<b>Submitted to Sriwijaya University</b> Student Paper	<1 %
44	<b>mafiadoc.com</b> Internet Source	<1 %
45	<b>seputarsastraku.blogspot.com</b> Internet Source	<1 %
46	<b>fr.scribd.com</b> Internet Source	<1 %
47	<b>repository.upi.edu</b> Internet Source	<1 %
48	<b>eprints.uns.ac.id</b> Internet Source	<1 %
49	<b>syafruddinnoor.blogspot.com</b> Internet Source	<1 %
50	<b>adoc.tips</b> Internet Source	<1 %
51	<b>digilib.unimed.ac.id</b> Internet Source	<1 %
52	<b>arya-witari.blogspot.com</b> Internet Source	<1 %
53	<b>es.scribd.com</b>	

	Internet Source	<1 %
54	<a href="http://www.zonafotografi.com">www.zonafotografi.com</a> Internet Source	<1 %
55	<a href="http://ejournal.umpwr.ac.id">ejournal.umpwr.ac.id</a> Internet Source	<1 %
56	Submitted to Sekolah Ciiputra High School Student Paper	<1 %
57	<a href="http://johannessimatupang.wordpress.com">johannessimatupang.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
58	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
59	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	<1 %
60	<a href="http://e-journal.uajy.ac.id">e-journal.uajy.ac.id</a> Internet Source	<1 %
61	Submitted to Sinarmas World Academy Student Paper	<1 %
62	<a href="http://ejournal.stkipbbm.ac.id">ejournal.stkipbbm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
63	<a href="http://trinovitasari393.wordpress.com">trinovitasari393.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
	<a href="http://metafisis.net">metafisis.net</a>	

64	Internet Source	<1 %
65	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
66	<a href="http://rpps.ums.ac.id">rpps.ums.ac.id</a> Internet Source	<1 %
67	<a href="http://www.repository.uinjkt.ac.id">www.repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On